



PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.



Annual Report
Laporan Tahunan
2003





PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.

DAFTAR ISI

Table of Contents

IKHTISAR KEUANGAN <i>Financial Highlights</i>	2
LAPORAN KOMISARIS DAN DIREKSI <i>Report of The Boards of Commissioners and Directors</i>	4
DATA PERSEROAN <i>Corporate Information</i>	6
PROFIL PERSEROAN <i>Corporate Profile</i>	7
VISI dan MISI <i>Vision and Mission</i>	9
TATA KELOLA PERUSAHAAN <i>Good Corporate Governance</i>	10
TINJAUAN KEUANGAN TAHUN 2003 <i>2003 Financial Review</i>	13
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN <i>Consolidated Financial Statements and Independent Auditors' Report</i>	16



IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

	2003	2002	2001	2000	1999	Financial Data *)
Data Keuangan *)						
Penjualan Bersih	637.589.164	603.354.874	565.090.285	502.847.979	359.361.525	Net Sales
Laba Kotor	153.841.954	141.850.851	160.942.795	138.778.747	115.794.595	Gross Profit
Laba Usaha	89.549.923	84.124.802	107.891.778	90.889.125	80.420.591	Income from Operations
Laba Bersih	47.898.402	40.222.027	54.645.350	59.034.039	40.360.752	Net Income
Laba Bersih per Saham	37	31	42	45	31	Earnings per Share
Jumlah Aktiva	632.609.649	583.627.132	567.043.494	529.836.576	303.673.396	Total Assets
Aktiva Lancar	365.381.499	302.539.030	270.417.168	253.604.765	156.127.482	Current Assets
Penyertaan Saham	214.375	214.375	214.375	214.375	214.375	Investment in shares of Stock
Modal Kerja Bersih	276.352.321	246.158.185	207.955.794	179.036.443	95.870.283	Net Working Capital
Kewajiban Lancar	89.029.178	56.380.846	62.461.374	74.568.322	57.316.015	Current Liabilities
Jumlah Kewajiban	211.221.004	173.336.846	175.940.209	185.692.169	68.168.570	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	357.327.606	348.118.529	331.124.510	291.283.984	223.773.806	Stockholders' Equity
Jumlah Saham	1.298.668.800	1.298.668.800	1.298.668.800	1.298.668.800	1.298.668.800	Number of Shares
Rasio Keuangan						Financial Ratios
Pertumbuhan Penjualan Bersih	6%	7%	12%	40%	3%	Net Sales Growth
Pertumbuhan Jumlah Aktiva	8%	3%	7%	74%	16%	Total Assets Growth
Pertumbuhan Jumlah Ekuitas	3%	5%	14%	30%	7%	Total Stockholders' Equity Growth
Laba Kotor/ Penjualan Bersih	24%	23%	28%	28%	32%	Gross Profit/ Net Sales
Laba Usaha/ Penjualan Bersih	14%	14%	19%	18%	22%	Income from Operations/ Net Sales
Laba Bersih/ Penjualan Bersih	8%	7%	10%	12%	11%	Net Income/ Net Sales
Laba Bersih terhadap Jumlah Aktiva	8%	7%	10%	11%	13%	Return on Assets
Laba Bersih terhadap Ekuitas	13%	12%	17%	20%	18%	Return on Equity
Kewajiban/ Jumlah Aktiva	33%	30%	31%	35%	22%	Debt/Total Assets
Kewajiban/ Ekuitas	59%	50%	53%	64%	30%	Debt/Equity
Rasio Lancar	410%	537%	433%	340%	272%	Current Ratio

Catatan/Notes:

* Data keuangan dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali data per saham.
Financial data is expressed in thousand of Rupiah, except per share data.

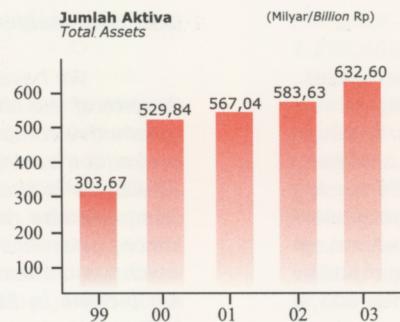
* Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang Perseroan yang beredar selama tahun yang bersangkutan setelah memperhitungkan dampak penyesuaian secara retroaktif sehubungan dengan perubahan nilai nominal saham Perseroan dari Rp.500 per saham menjadi Rp. 100 per saham (stock split) pada tahun 2003 dan pembagian saham bonus dalam tahun 1999 (25:8) serta

Net income per share are computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year, after giving retroactive effects to the change in par value of Company's share from Rp.500 per share to Rp.100 per share (stock split) and distribution of bonus shares in 1999 (25:8) and 1998 (25:18).

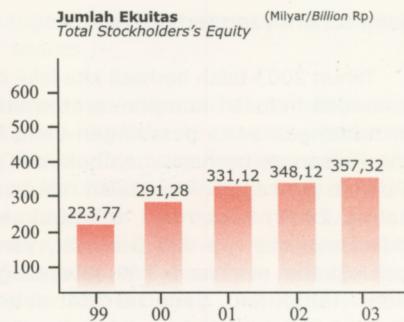
Penjualan Bersih
Net Sales



Jumlah Aktiva
Total Assets



Jumlah Ekuitas
Total Stockholders's Equity



Pembayaran Dividen Kas Cash Dividends Payment

Atas Laba Tahun	2002	2001	2000	1999	1998	Based On The Profit In
Tanggal Pembayaran	20 Juni 2003	6 Juni 2002	29 Juni 2001	19 Juni 2000	11 Juni 1999	Date of Payment
Jumlah Saham	259.733.760	259.733.760	259.733.760	259.733.760	196.768.000	Number of Shares
Dividen Kas per Saham	150	90	57	31	132	Cash Dividends per Share
Total Dividen Kas	38.960.064	23.376.038	14.804.824	8.051.747	25.973.376	Total Cash Dividends
Laba Bersih	40.222.027	54.645.350	59.034.039	40.360.752	54.423.833	Net Income
Total Dividen Kas/ Laba Bersih	97%	43%	25%	20%	48%	Total Cash Dividends/ Net Income

Catatan/Notes:

* Data keuangan dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali data per saham
Financial data is expressed in thousand Rupiah, except per share data.

Kebijakan Dividen/Dividend Policy

Persentase dividen terhadap laba bersih adalah: laba bersih sampai dengan Rp.10 miliar: 35%; laba bersih antara Rp. 10 miliar sampai dengan Rp. 30 miliar: 40%; laba bersih di atas Rp. 30 miliar: 45%.
Dividend percentage of net income are: net income up to Rp. 10 billion: 35%; net income above Rp. 10 billion up to Rp. 30 billion: 40%; net income above Rp. 30 billion: 45%.

Informasi Saham Stock Highlights

Triwulan	2003				2002				Quarter
	4Q	3Q	2Q	1Q	4Q	3Q	2Q	1Q	
Harga Tertinggi (Rp)	305	1.750*	1.800	1.500	1.500	1.525	1.850	1.750	Highest Price (Rp)
Harga Terendah (Rp)	255	265	1.600	1.400	1.400	1.350	1.450	1.450	Lowest Price (Rp)
Volume Perdagangan di Pasar Reguler (Unit)	6.646.500	119.767.000	105.500	248.000	2.513.000	21.793.500	577.500	84.500	Trade Volume in Regular Market (Unit)

Catatan/Notes:

- *) Pada tanggal 8 Juli 2003, saham Perseroan di pasar reguler secara efektif telah diperdagangkan dengan nilai nominal saham baru (stock split) dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham.
On July 8, 2003, the Company shares in regular market has effectively been traded with the new nominal value (stock split) from Rp 500 per share to Rp 100 per share.

LAPORAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Report of the Boards of Commissioners & Directors

Pemegang saham yang terhormat,

Tahun 2003 telah berhasil kita lalui dengan sukses. Dalam kondisi industri komponen otomotif yang penuh dengan tantangan serta persaingan yang ketat di tahun 2003 ini, Perseroan berhasil membukukan pertumbuhan, baik di dalam pencapaian penjualan maupun laba bersih. Pada tahun 2003, Perseroan membukukan penjualan konsolidasi sebesar Rp 637,6 miliar, yang merupakan suatu peningkatan sebesar 5,7 %, dibandingkan penjualan konsolidasi tahun lalu, yang tercatat sebesar Rp 603,4 miliar. Laba bersih konsolidasi pada tahun 2003 mengalami pertumbuhan sekitar 19 %, menjadi sebesar Rp 47,9 miliar, dibandingkan tahun lalu yang tercatat sebesar Rp 40,2 miliar.

Upaya Perseroan di dalam bidang pemasaran produk serta memfokuskan pada kebutuhan dan pelayanan pelanggan telah membuat Perseroan secara berkesinambungan berhasil membukukan peningkatan penjualan konsolidasi. Pada tahun 2003, Peningkatan penjualan tersebut dikontribusi oleh peningkatan penjualan ekspor, yang meningkat sebesar 8,7 %, atau sebesar Rp 37 miliar menjadi Rp 462,1 miliar. Hal tersebut terutama disebabkan terjadinya peningkatan penjualan ekspor produk filter (penyaring) sekitar 17 %. Secara keseluruhan, pada tahun 2003, penjualan ekspor produk kami telah memberikan kontribusi sekitar 72,5 % dari penjualan konsolidasi Perseroan dan Anak Perusahaan. Sementara itu, penjualan lokal konsolidasi pada tahun 2003, yang tercatat sebesar Rp 175,5 miliar, tidak mengalami perubahan yang signifikan dibandingkan tahun lalu yang tercatat sebesar Rp 178,3 miliar, yaitu mengalami sedikit penurunan sekitar 1,6 %.

Peningkatan biaya produksi yang cukup signifikan menyebabkan Perseroan dan Anak Perusahaan terus berusaha untuk meningkatkan efisiensi serta produktivitas selama tahun 2003, terutama dalam kegiatan produksinya, dalam rangka meningkatkan daya saing produk Perseroan dan Anak Perusahaan di pasar. Sebagai hasil dari upaya Perseroan dan Anak Perusahaan tersebut, marjin laba kotor konsolidasi tahun 2003 berhasil ditingkatkan menjadi sebesar 24% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 23%. Laba kotor konsolidasi tahun 2003 tercatat sebesar Rp 153,8 miliar, yang merupakan suatu peningkatan sebesar 8,5% dibandingkan tahun lalu yang tercatat sebesar Rp 141,8 miliar.

Keadaan arus kas Perseroan yang sangat kuat pada tahun 2003 telah menghasilkan tingkat likuiditas Perseroan dan Anak Perusahaan yang sangat baik. Pada tanggal 31 Desember 2003, posisi rasio likuiditas Perseroan mencapai sebesar 410%.

Selanjutnya, untuk lebih meningkatkan likuiditas saham Perseroan yang tercatat di bursa efek, pada bulan Juli 2003 direksi Perseroan telah melaksanakan pemecahan nilai nominal per saham Perseroan (stock split) dari Rp 500 menjadi Rp 100, sesuai kuasa yang telah diberikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebelumnya. Jumlah saham Perseroan yang tercatat di bursa efek setelah

Dear Shareholders,

We have successfully completed the year of 2003. Despite of the challenging and competitive market in the automotive component industry in 2003, the Company had booked a meaningful growth in the consolidated revenues, as well as in the consolidated net income. In 2003, the Company has recorded consolidated sales of Rp 637.6 billion, or an increase of 5.7 % as compared to in 2002, which was amounted to Rp 603.4 billion. The consolidated net income in 2003 has increased by 19 % to Rp 47.9 billion, as compared to the previous year's result, which was amounted to Rp 40.2 billion.

The Company's efforts in marketing the products and to focus on the customers' needs and services have enabled the Company to continuously record a growth in its total consolidated sales. In 2003, the increase in the consolidated sales was contributed by the export sales which increased 8.7%, or Rp 37 billion, to Rp 462.1 billion. This was particularly derived from the increase of export sales for filter products about 17 %. Overall, in 2003, our export sales' contribution to the consolidated revenues has achieved 72.5 %. Meanwhile, the consolidated local sales in 2003, which was amounted to Rp 175.5 billion , is relatively stable as compared to the previous year's result, which was amounted to Rp 178.3 billion, or a slight decrease of about 1.6 %.

The increase of the production costs has driven the Company and Subsidiaries to continuously increase their efficiency and productivity throughout 2003, particularly in the production activities, in order to strengthen the competitiveness of our products in the market. As a result of such efforts, the gross profit margin in 2003 was lifted to 24 % from 23 % in previous year. The gross profit in 2003 reached Rp 153.8 billion, or an increase of 8.5 % as compared to in 2002, which was amounted to Rp 141.8 billion.

Our strong cash flows in 2003 has resulted a robust liquidity ratio of the Company and Subsidiaries. As of 31 December 2003, the consolidated liquidity ratio of the Company achieved 410%.

Further, to enhance the liquidity of the Company's shares, which are listed in the stock exchanges, in July 2003, the Company's directors executed the stock split on the par value of the Company's stock, from Rp 500 per share to Rp 100 per share, in accordance with the authorization given in the Extraordinary Meeting of Shareholders. Total outstanding shares, which are listed in

pelaksanaan stock split tersebut meningkat menjadi 1.298.668.800 saham.

Kami selalu berkeyakinan bahwa menghasilkan produk yang berkualitas adalah salah satu faktor utama dalam menentukan keberhasilan Perseroan. Pada tahun 2003, Perseroan telah berhasil memperoleh sertifikat ISO/TS 16949:2002 dari SGS Yarsley International, sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas produk Perseroan secara berkesinambungan. Perseroan juga berkeyakinan bahwa menjadi warga negara yang bertanggung jawab juga merupakan aspek penting dalam meningkatkan nilai Perseroan bagi pemegang saham, dan pada bulan Februari 2004, Perseroan berhasil memperoleh penghargaan dari Pemerintah Republik Indonesia sebagai salah satu dari 262 Wajib Pajak Patuh di Indonesia.

Kami percaya, berbagai hasil yang telah dicapai pada tahun 2003 tersebut dapat menumbuhkan optimisme dan lebih meningkatkan motivasi bagi seluruh jajaran karyawan Perseroan dan Anak Perusahaan untuk menghadapi tantangan dalam masa mendatang, khususnya dalam kondisi industri komponen otomotif yang semakin berat dan kompetitif.

Kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan dan dukungan yang berkesinambungan dari seluruh jajaran karyawan Perseroan serta para rekanan usaha dan pemegang saham yang terhormat sehingga tahun 2003 dapat kita lalui dengan sukses.

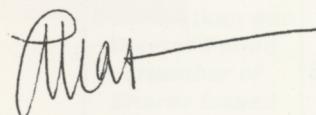
the stock exchanges, after the execution of stock split is 1,298,668,800 shares.

We have always believed that manufacturing good quality products is one of the key success factors of the Company. In 2003, the Company has successfully obtained the certificate of ISO/TS 16949:2002 from SGS Yarsley International, as one of its effort to continuously increase the products' quality. We also believe that being a responsible citizen is one of the important aspects to increase the value of the Company for shareholders. In February 2004, the Government of the Republic of Indonesia has awarded the Company as one of the 262 compliant tax payers in Indonesia.

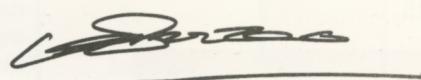
We believe that all of the achievements in 2003 will enhance the optimism and will increase the motivation of all employees in the Company and Subsidiaries in facing the challenges in the future years, particularly in the automotives' component industry, which will become more complex and competitive.

We would like to thank our employees and all of our business partners and respected shareholders for their continuing support and confidence in successful year of 2003.

Atas nama Komisaris dan Direksi
On behalf of the Boards of Commissioners and Directors



Darsuki Gani
Komisaris Utama
President Commissioner



Eddy Hartono
Direktur Utama
President Director

DATA PERSEROAN

Corporate Information

KANTOR PUSAT Corporate Headquarters

PT Selamat Sempurna Tbk.

Wisma ADR
Jl. Pluit Raya I No.1
Jakarta 14440, Indonesia
Telp. (021) 6610033-6690244
Fax (021) 6696237-6618438
E-mail: adr@adr-group.com
Website: www.adr-group.com

ANAK PERUSAHAAN Subsidiaries

PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk.	64,93%
PT Panata Jaya Mandiri	70,00%

PABRIK Plants

PT Selamat Sempurna Tbk.

Jl. Kapuk Kamal Raya No.88 (Radiator, etc.)
Jakarta 14470, Indonesia
Telp. (021) 5551646
Fax (021) 5551905

Kawasan Industri ADR (Filter)
Desa Kadujaya, Curug
Tangerang, Banten-Indonesia
Telp. (021) 5984388
Fax (021) 5984415

PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk

Kawasan Industri ADR
Desa Kadujaya, Curug
Tangerang, Banten-Indonesia
Telp. (021) 5980157
Fax (021) 5981240
E-mail: acap@link.net.id

PT Panata Jaya Mandiri

Kawasan Industri ADR
Desa Kadujaya, Curug
Tangerang, Banten-Indonesia
Telp. (021) 5980155
Fax (021) 5981225

LISENSI & BANTUAN TEHNIK

Technical Assistance & License Agreements

PT Selamat Sempurna Tbk.

Tokyo Radiators Mfg. Co.Ltd., Japan
Tenex Corp., Japan
Delphi Thermal System Divison, USA
Usui Kokusai Sangyo Kaisha Ltd., Japan

PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk.

Tokyo Roki Co. Ltd., Japan

PT Panata Jaya Mandiri

Donaldson Company Inc., USA

KOMISARIS

Board of Commissioners

Darsuki Gani (Komisaris Utama/President)

Johan Kurniawan

Handi Hidajat Suwardi

DIREKSI

Board of Directors

Eddy Hartono (Direktur Utama/President)

Surja Hartono

Joseph Pulo

Royanto Jonathan

KOMISARIS INDEPENDEN

Independent Commissioner

Darsuki Gani

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Darsuki Gani (Ketua/Head)

Rawat Harsodjo (Anggota/Member)

Susanna Sutantio (Anggota/Member)

SEKRETARIS KORPORASI

Corporate Secretary

Ang Andri Pribadi

BURSA PENCATATAN SAHAM

Stock Listing

Bursa Efek Jakarta/Jakarta Stock Exchange

Bursa Efek Surabaya/Surabaya Stock Exchange

Saham Perseroan diperdagangkan di bursa efek (sejak
9 September 1996) dengan kode SMSM.

The stocks of the Corporation is traded in stock exchanges
(since September 9, 1996) under the symbol SMSM.

AKUNTAN PUBLIK

Public Accountants

Drs. Joseph Susilo

DJS Building 1st - 3 rd floor

Jl. AM. Sangaji No. 48

Jakarta 10130 - Indonesia

Telp. (021) 63850369

Fax (021) 63850368

BIRO ADMINISTRASI EFEK

Share Registrar

PT Sinartama Gunita

Jl. Lombok No. 71

Jakarta 10350, Indonesia

Telp. (021) 31901508

Fax (021) 31901510

KUSTODIAN

Custody

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

Gedung Bursa Efek Jakarta

Tower I, Lantai 5

Jl.Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta 12190

BANK

Banks

PT Bank Mandiri Tbk.

PT Bank Buana Indonesia Tbk.

PT Bank Central Asia Tbk.

Sejarah Perseroan

PT Selamat Sempurna Tbk. yang berkedudukan di Jakarta, didirikan pada tanggal 19 Januari 1976 dan bergerak di bidang manufaktur komponen otomotif. Pada tahun 1994 Perseroan mengakuisisi PT Andhi Chandra Automotive Products serta 70 % kepemilikan saham dalam PT Panata Jaya Mandiri. Selanjutnya pada tahun yang sama, Perseroan juga mengambil alih operasional CV Auto Diesel Radiators, penghasil produk radiator. Di bawah kelompok usaha ADR, Perseroan terus berkembang menjadi produsen komponen otomotif yang berkualitas tinggi dan terintegrasi.

Dengan fasilitas produksi yang terintegrasi secara vertikal, dimulai dari desain awal produk, pembuatan peralatan dan cetakan, pengujian mutu produk di laboratorium, sampai menjadi produk jadi, serta didukung kerjasama dan bantuan teknik dari produsen produk otomotif terkemuka di dunia internasional, seperti Tokyo Radiators Mfg. Co. Ltd, Tennex Corp, Tokyo Roki Co. Ltd, Delphi Thermal Systems Division, dan Donaldson Company Inc., Perseroan dapat memenuhi berbagai spesifikasi produk sesuai dengan permintaan pasar.

Perseroan telah tumbuh sebagai produsen komponen otomotif yang terkemuka di Indonesia dengan aneka ragam produknya yang berkualitas, terutama filter dan radiator (copper brass dan aluminium radiator). Perseroan juga memproduksi kondensor, pendingin udara otomotif, pipa rem, pipa, tangki bahan bakar dan knalpot.

Komposisi Pemegang Saham

Komposisi Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2003 adalah sebagai berikut :

Company Background

Located in Jakarta, PT Selamat Sempurna Tbk. was established on 19th January 1976 as producer of automotive component products. In 1994, the Company acquired share ownership in PT Andhi Chandra Automotive Products and 70% of PT Panata Jaya Mandiri. Further, in the same year, the Company took over CV Auto Diesel Radiators operation, a radiator producer. Under ADR Group, the Company has been continuously grown as an integrated high quality automotive component producer.

With vertical integrated production facilities, starting from early design of product, making equipment and molding, product quality test in laboratory up to the finished goods, and with the support and technical assistance from the worldwide leading automotive producers, such as Tokyo Radiators Mfg. Co. Ltd., Tennex Corp., Tokyo Roki Co. Ltd., Delphi Thermal Systems Division, and Donaldson Company Inc., the Company is able to meet various product specifications in accordance with the market demand.

The Company has grown as a leading automotive component producer in Indonesia with various quality products, particularly filters and radiators (copper brass and aluminum radiator). The Company also produces condenser, automotive air conditioner, brake pipe, fuel pipe, tank and muffler.

Shareholders Composition

The share ownership as of December 31, 2003 is as follows :

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Number of Shares issued and Fully Paid)	Presentase Kepemilikan (Percentage of Ownership) (%)	Jumlah (Total) (Rp)	Stockholder
PT Adrindo Intiperkasa Bapak Eddy Hartono (Direktur Utama) Bapak Johan Kurniawan (Komisaris) Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5 %)	883.407.100 19.802.365 4.974.340 390.484.995 1.298.668.800	68,024 1,525 0,383 30,068 100,000	88.340.710.000 1.980.236.500 497.434.000 39.048.499.500 129.866.880.000	PT Adrindo Intiperkasa. Mr. Eddy Hartono (President Director) Mr. Johan Kurniawan (Commissioner) Public (each with ownership interest below 5%) Total



Aktivitas Pasar Modal

Pada tahun 1996, Perseroan melakukan penawaran umum atas sebagian sahamnya kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya guna melakukan perluasan usaha melalui peningkatan kapasitas produksi dan penambahan modal kerja. Untuk meningkatkan likuiditas saham, Perseroan telah melakukan pembagian saham bonus pada bulan Oktober 1999 dan bulan Januari 1998 serta pemecahan saham pada bulan Juli 2003 sehingga jumlah saham yang tercatat meningkat secara signifikan dari 259.733.760 saham menjadi 1.298.668.800 saham.

Risiko Usaha

Risiko utama yang dapat mempengaruhi jalannya kegiatan usaha Perseroan adalah:

1. Kekurangan pasokan bahan baku utama yang disebabkan oleh keterlambatan pasokan maupun tidak tersedianya bahan baku utama sesuai kebutuhan yang dapat mempengaruhi kegiatan produksi dan penurunan perkembangan usaha Perseroan. Bahan baku utama untuk produk - produk Perseroan adalah plat baja, kertas filter, kuningan, aluminium, tembaga, lem/perekat. Bahan baku tersebut sebagian besar diimpor dari Jepang, Korea Selatan, Amerika Serikat, dan Eropa.
2. Fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing akan langsung mempengaruhi pencapaian hasil Perseroan, di mana sebagian besar penjualan produk Perseroan merupakan kontribusi dari pasar internasional.

Penghargaan dan Sertifikasi

Perseroan secara konsisten menerapkan sistem manajemen mutu di setiap jenjang produksi. Perseroan mempunyai komitmen untuk meningkatkan mutu secara berkesinambungan dalam upaya untuk meningkatkan kepuasan para pelanggan.

Berbagai sertifikat yang telah diperoleh Perseroan dari badan sertifikasi internasional sehubungan dengan sistem manajemen mutu dirangkum dalam tabel berikut:

Sertifikasi	ISO 9002:1994	QS 9000	ISO/ TS 16949:2002	Certification
Tahun Perolehan	1997	2000	2003	Year
Badan Sertifikasi	SGS Yarsley International	SGS Yarsley International	SGS Yarsley International	Certification Body
Masa Berlaku	3 years	3 years	3 years	Period

Pada tanggal 25 Februari 2004, Perseroan telah menerima penghargaan dari Pemerintah Republik Indonesia sebagai salah satu dari 262 Wajib Pajak Patuh di Indonesia.

Stock Market Activity

In 1996, the Company offered the portion of its shares to the public through Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange to make an expansion by increasing its production capacity and working capital. Due to support shares liquidity, the Company has distributed bonus shares in October 1999 and January 1998 and stock split in July 2003, which result the number of outstanding shares has increased significantly from 259.733.760 shares to 1.298.668.800 shares.

Business Risk

The major risks which may affect the Company business activities are:

1. Shortage in supply of main raw materials or out of stock concerning to the needs, that might impact to production activities and decreasing Company's business operation. The main raw materials for Company's production are: steel plate, filter paper, brass, aluminum, copper, glue/ adhesive. Most of the mentioned raw materials are still imported from Japan, South Korea, United States of America, and Europe.
2. The fluctuation of exchange rate of Rupiah to foreign currencies will directly affect the Company's performance, since most of the Company's sales are contributed from international market.

Rewards and Certification

The Company consistently applies the quality management system in all levels of production. The Company has a commitment to continuously increase the quality of the products to increase customer satisfaction.

Summary of numerous certificates which were obtained by the Company from the international certification body is as follows:

On February 25, 2004, the Company has obtained the award from The Government of Republic of Indonesia as one of the 262 compliant tax payers in Indonesia.



Visi dan Misi

Untuk mencapai visi dan misi, Perseroan menyadari pentingnya untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yaitu keterbukaan, akuntabilitas, kejujuran dan kemampuan bertahan, karena dengan peningkatan tata kelola akan meningkatkan fundamental Perseroan sebagai basis pertumbuhan dan keberhasilan persaingan jangka panjang.

Vision and Mission

In order to achieve our vision and mission, the Company realizes the importance of implementing the principles Good Corporate Governance, namely transparency, accountability, fairness, and sustainability, as it will improve Company's fundamental as a basis of growth and long term competitive success.

VISI *Vision*

Menjadi perusahaan kelas dunia
di industri komponen otomotif

*To become a world class company
in the automotive components
industry*

MISI *Mission*

Perbaikan berkesinambungan
untuk memenuhi semua persyaratan
dengan proses transformasi terbaik

*Continuous improvement
in meeting all requirements
through excellence in transformation
process*

Fungsi Sekretaris Perseroan

Sesuai ketentuan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) tugas utama Sekretaris Perusahaan secara umum adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti / mematuhi perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku.
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan mengenai Perseroan.
3. Memberikan masukan kepada Direksi untuk memenuhi Undang-Undang tentang Pasar Modal, Undang-Undang Perseroan Terbatas dan peraturan - peraturan terkait lainnya.
4. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan Bapepam, Bursa Efek dan masyarakat.
5. Mempersiapkan dan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham dan Paparan Publik.

Komite Audit

Salah satu wujud implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik adalah pembentukan Komite Audit yang bersifat independen untuk membantu Komisaris dalam menelaah secara umum laporan keuangan, sistem pengendalian intern, penanganan risiko keuangan, proses audit dan ketaatan Perseroan terhadap hukum dan peraturan-peraturan yang mendasari operasional Perseroan.

Komite Audit telah dibentuk Perseroan sebagai respon atas Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No.315/BEJ/06-2000 mengenai Peraturan Pencatatan Efek Nomor I-A yang dirubah dengan Surat Keputusan No. Kep.339/BEJ/07-2001 tanggal 20 Juli 2001. Komite Audit diketuai oleh Bapak Darsuki Gani yang juga merangkap sebagai Komisaris Independen dengan anggota Bapak Rawat Harsodjo dan Ibu Susanna Sutantio.

Komite Audit telah melakukan beberapa aktivitas melalui rapat-rapat yang telah dilakukannya, baik dengan Direksi maupun Komisaris. Aktivitas yang telah dilakukan:

- * Membahas rencana kerja Komite Audit dan penyusunan Audit Committee Charter (Desember 2001)
- * Review Laporan Keuangan Tahun 2001(April 2002)
- * Review Laporan Keuangan Triwulan I Tahun 2002 (Mei 2002)
- * Review Laporan Keuangan Triwulan II Tahun 2002 (Agustus 2002)
- * Review Laporan Keuangan Triwulan III Tahun 2002 (Nopember 2002)
- * Review Laporan Keuangan Tahun 2002 (Maret 2003)
- * Review Laporan Keuangan Triwulan I Tahun 2003 (April 2003)
- * Review Laporan Keuangan Triwulan II Tahun 2003 (Juli 2003)
- * Review Laporan Keuangan Triwulan III Tahun 2003 (Oktober 2003)
- * Review Laporan Keuangan Tahun 2003 (Maret 2004)

Corporate Secretary Function

Based on the Capital Market Supervisory Agency regulation, the main tasks of the Corporate Secretary, are:

1. To follow and obey the capital market developments, particularly the regulation which prevail in the capital market.
2. To give services to the public for the information needed about the Company.
3. To give inputs to the Board of Directors for fulfillment of regulations, particularly Capital Market regulations, Company Act, and other related regulations.
4. To act as contact person between Public Company, Capital Market Supervisory Agency, Stock Exchange Authority and public.
5. To organize Stockholders General Meeting and Public Expose.

Audit Committee

One of the implementation of Good Corporate Governance is the establishment of the independent Audit Committee to assist Board of Commissioners conducting review of financial report, internal control system, financial risk management, audit process, and the Company's compliance to the rules and regulations as the basis of the Company operation.

The Audit Committee has been formed in response to the Decree of the Directors of Jakarta Stock Exchange No.315/BEJ/06-2000 concerning the rules of stock listing No.I-A that was changed with the Decree letter No.Kep.339/BEJ/07-2001 dated July 20, 2001. The Chairman of the Audit Committee is Mr. Darsuki Gani who also be an Independent Commissioner and the members are Mr. Rawat Harsodjo and Mrs. Susanna Sutantio.

The Audit Committee had been executing many activities through meetings with the Board of Directors and the Board of Commissioners. The activities that have been conducted are as follows:

- * Discussing the work plan of the Audit Committee and the Audit Committee Charter arrangement (December 2001)
- * Reviewing 2001 Financial Statements (April 2002)
- * Reviewing First Quarter 2002 Financial Statements (May 2002)
- * Reviewing Second Quarter 2002 Financial Statements (August 2002)
- * Reviewing Third Quarter 2002 Financial Statements (November 2002)
- * Reviewing 2002 Financial Statements (March 2003)
- * Reviewing First Quarter 2003 Financial Statements (April 2003)
- * Reviewing Second Quarter 2003 Financial Statements (July 2003)
- * Reviewing Third Quarter 2003 Financial Statements (October 2003)
- * Reviewing 2003 Financial Statements (March 2004)

Berikut ini adalah riwayat hidup para anggota Komite Audit:

Darsuki Gani (Ketua)

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1947, menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Jabatan eksekutif lainnya yang pernah dipimpin oleh beliau adalah sebagai Wakil Direktur Utama PT Bank Prima Ekspress.

Rawat Harsodjo (Anggota)

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1954. Pendidikan terakhir S2, saat ini menjabat sebagai Senior Consultant pada First Management Consultant.

Susanna Sutantio (Anggota)

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1959, mempunyai pengalaman sebagai pemimpin cabang bidang marketing dan pengawasan di PT Bank Prima Ekspress. Saat ini menjabat sebagai Direktur Pengawasan pada PT Tunaspurnama Mandiri.

Laporan Komite Audit

Tanggal : 30 Maret 2004

Kepada : Dewan Komisaris

PT Selamat Sempurna Tbk.

Periode : 1 Januari 2003 - 31 Desember 2003

Sesuai dengan Pedoman Kerja Komite Audit PT Selamat Sempurna Tbk. yang ditentukan oleh Dewan Komisaris Perseroan, Komite Audit telah melakukan rapat 4 kali untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2003. Komite Audit hanya bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan tanggung jawab utamanya adalah untuk memfokuskan diri sepenuhnya atas risiko utama usaha dan meyakinkan diri kami sendiri atas ketepatan mekanisme yang ada untuk mengidentifikasi, mencegah, dan meminimalisasikan risiko usaha tersebut. Komite Audit tidak akan mempertimbangkan atau melaporkan aspek operasional dari mekanisme ini. Komite akan membuat rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas temuannya dan mengusulkan tindakan yang harus diambil untuk risiko yang teridentifikasi tersebut. Tetapi, Dewan Komisaris dan Direksi yang akan mengambil keputusan atas tindakan apa yang harus dilakukan.

Kami telah melaksanakan tugas kami dalam periode di atas sesuai dengan Pedoman Kerja Komite Audit dan menyatakan bahwa sampai saat ini kami tidak melihat adanya hal-hal di bawah ini:

- * Pelanggaran yang dilakukan Perseroan atau perwakilannya terhadap peraturan perundang-undangan;
- * Kekeliruan/kesalahan dalam penyajian laporan keuangan;
- * Kesalahan atau kelemahan material dalam sistem internal control Perseroan;
- * Pelanggaran independensi oleh eksternal auditor;

The following is the biography of the Audit Committee Members:

Darsuki Gani (Chairman)

Indonesian citizen, born in 1947, also as Company's Independent Commissioner. Previous executive position was Vice President Director PT Bank Prima Ekspress.

Rawat Harsodjo (Member)

Indonesian citizen, born in 1954. Master degree, currently as Senior Consultant at First Management Consultant.

Susanna Sutantio (Member)

Indonesian citizen, born in 1959. Previously as Branch Manager of PT Bank Prima Ekspress. Currently as Head of Controller at PT Tunaspurnama Mandiri.

Audit Committee Statement

Date : 30 March 2004

To : The Board of Commissioners

PT Selamat Sempurna Tbk.

Period : 1 January 2003 - 31 December 2003

In accordance with the Audit Committee of reference as stipulated by the Company's Board of Commissioners, the Audit Committee had performed 4 meetings during the year ended 31 December 2003. The Audit Committee report solely to the Board of Commissioners and its primary responsibility is to focus on the Company's principle business risks and satisfy itself on the appropriateness of the mechanism in place to identify, prevent and minimize these business risks. The Audit Committee will not consider all report on operational aspects of these mechanisms. It will make recommendations to the Board of Commissioners on its findings and propose courses of actions to be taken to address the risks identified is the Board of Commissioners and Board of Directors, however, with actually decides on the action to be undertaken.

We have carried out our duties for the above stated period in accordance with the Audit Committee Terms of Reference and advice that to date we have not become aware of any of the following matters:

- * Legal or Statutory breaches by the company or its representatives;
- * Error or fault in the preparation of the financial statements;
- * Material breakdowns or weaknesses in the Company's internal control system;
- * Breach of independence by the external auditors;



- * Ketidakpatuhan atas resolusi Pemegang Saham, Dewan Komisaris atau Direksi atas jumlah dan pembayaran remunerasi tahunan Dewan Komisaris dan Direksi.

Ditandatangani pada hari ini, oleh Anggota Komite Audit.

- * *Non-compliance with Shareholders, Board of Commissioners or Board of Directors resolutions guiding the amount and payment of total annual remuneration to the Board of Commissioners and Board of Directors.*

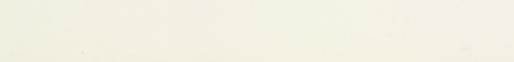
Signed by members of the Audit Committee.

Ketua/Chairman,

Darsuki Gani

Anggota/Member,

Rawat Harsodjo



KINERJA OPERASI PERSEROAN

Penjualan Bersih

Pada tahun 2003, penjualan bersih konsolidasi Perseroan mencapai Rp 637,6 miliar, atau meningkat sebesar 5,7% dibandingkan dengan penjualan bersih tahun 2002, yaitu sekitar Rp 603,4 miliar. Peningkatan penjualan bersih tersebut terutama disebabkan oleh peningkatah jumlah volume penjualan produk utama perseroan, yaitu filter dan radiator. Volume penjualan filter mengalami kenaikan sebesar 21,7% dari penjualan tahun sebelumnya, yaitu dari sekitar 23.000.000 unit pada tahun 2002 menjadi 28.000.000 unit pada tahun 2003, sedangkan volume penjualan radiator dalam tahun 2003 mengalami peningkatan sebesar 5,8% dari penjualan pada tahun sebelumnya, yaitu dari sekitar 500.000 unit pada tahun 2002 menjadi 529.000 unit pada tahun 2003.

Peningkatan dalam volume penjualan di tahun 2003 telah menjadi faktor utama untuk mengatasi penurunan rata-rata harga jual produk, yang disebabkan terjadinya apresiasi mata uang Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat (US\$), yang tercatat rata-rata sekitar Rp 9.261 di tahun 2002 menjadi Rp 8.571 di tahun 2003, mengingat bahwa sebagian besar pendapatan usaha Perseroan, yaitu sekitar 72,5% adalah berasal dari penjualan ekspor yang dilakukan dalam mata uang US\$, sehingga penjualan Perseroan dalam tahun 2003 secara keseluruhan meningkat sekitar 5,7%.

Beban Pokok Penjualan

Seiring dengan terjadinya peningkatan volume penjualan, yang berdampak pada peningkatan volume produksi dan pemakaian bahan baku, beban pokok penjualan Perseroan pada tahun 2003, meningkat sekitar Rp 22,2 miliar atau sekitar 4,8%, yaitu dari Rp 461,5 miliar di tahun 2002 menjadi sekitar Rp 483,7 miliar di tahun 2003. Peningkatan tersebut juga disebabkan oleh peningkatan beban pabrikasi, yang antara lain berupa penyesuaian upah dan gaji sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan pabrik, serta peningkatan beban pesangon dan beban terkait lainnya sehubungan dengan dilakukannya pengkajian dan rasionalisasi terhadap struktur karyawan Perseroan pada tahun 2003 yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi usaha di masa mendatang, serta peningkatan beban lainnya seperti beban perbaikan dan pemeliharaan.

Laba Kotor

Pada tahun 2003, Perseroan berhasil meningkatkan laba kotor konsolidasi sekitar Rp 12 miliar atau sekitar 8,5%, yaitu dari Rp 141,85 miliar menjadi Rp 153,8 miliar. Marjin laba kotor terhadap penjualan juga mengalami peningkatan dari sebesar 23% pada tahun 2002 menjadi 24% pada tahun 2003.

RESULT OF OPERATION

Net Sales

In 2003, the Company achieved a consolidated net sales of Rp 637.6 billion, or a growth of 5.7% from 2002 net sales, which amounted to approximately Rp 603.4 billion. The increase in net sales was mainly contributed by the increase in sales volume of the Company's main products, filters and radiators. Sales volume of filter was increased about 21.7% from last year, which was approximately from 23,000,000 units in 2002 to 28,000,000 units in 2003, while sales volume of radiator was increased about 5.8% from last year, which was approximately from 500,000 units in 2002 to 529,000 units in 2003.

The significant increase of sales volume in 2003 has become the key factor to compensate the decrease in average products' selling price, due to the appreciation of Rupiah against US\$, from average of Rp 9,261 in 2002 to become Rp 8,571 in 2003, considering that most of the Company's revenue, about 72.5%, was derived from export sales, of which transacted in US\$ currency. Therefore, in 2003 the Company was able to achieve a 5.7% growth in net sales.

Cost of Goods Sold

In line with the increase of sales volume, which had also impacted the production volume and raw material usage, the cost of goods sold in 2003 was increased by Rp 22.2 billion or approximately 4.8% from Rp 461.5 billion in 2002 to become Rp 483.7 in 2003. Such increase was also due to an increase in the factory overhead, such as an increase in the labor costs, as the effort of the Company, to promote the welfare of its workers, and the increase in separation cost and other related expenses due to selective review of the Company's personnel and employees' structure in 2003 in order to increase the level of operating efficiency in the future and also the increment in other expenses, such as repair and maintenance cost.

Gross Profit

In 2003, the Company was able to improve consolidated gross profit approximately Rp 12 billion or 8.5%, from Rp 141.8 billion to become Rp 153.8 billion. The gross profit margin against the sales was also increased from 23% in 2002 to become 24% in 2003.



Beban Usaha

Beban usaha konsolidasi Perseroan dalam tahun 2003 meningkat sebesar Rp 6,6 miliar atau sekitar 11,4% dibandingkan dengan beban usaha tahun 2002. Hal tersebut terutama disebabkan oleh terjadinya peningkatan beban penjualan, yang meliputi beban pengangkutan ekspor, promosi dan pemasaran, seiring dengan terjadinya peningkatan penjualan bersih Perseroan. Selain itu, peningkatan beban gaji dan kesejahteraan karyawan juga merupakan salah satu penyebab terjadinya peningkatan beban usaha tersebut.

Pendapatan dan Beban Lain-lain

Pendapatan bunga di tahun 2003 mengalami peningkatan sekitar Rp 610 juta, yaitu dari Rp 5,5 miliar di tahun 2002 menjadi Rp 6,1 miliar di tahun 2003, yang disebabkan oleh meningkatnya penempatan investasi jangka pendek di tahun 2003. Penurunan beban keuangan Perseroan pada tahun 2003 disebabkan oleh penurunan beban bunga dan administrasi pinjaman bank dari Rp 19,1 miliar pada tahun 2002 menjadi 17,7 miliar pada tahun 2003. Faktor tersebut menyebabkan terjadinya penurunan beban lain-lain bersih, yaitu dari Rp 12,2 miliar di tahun 2002 menjadi Rp 7,4 miliar di tahun 2003.

Laba Bersih

Faktor-faktor tersebut di atas telah menyebabkan kenaikan laba bersih Perseroan dari Rp 40,2 miliar pada tahun 2002 menjadi sekitar Rp 47,9 miliar dalam tahun 2003.

PERTUMBUHAN JUMLAH AKTIVA DAN JUMLAH EKUITAS

Aktiva

Jumlah aktiva konsolidasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2003 tercatat sebesar Rp 632,6 miliar, atau meningkat sebesar 8,4% dibandingkan jumlah aktiva pada tanggal 31 Desember 2002 yang tercatat sekitar Rp 583,6 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan aktiva lancar sejumlah Rp 62,8 miliar, yang mencerminkan peningkatan likuiditas Perseroan.

Ekuitas

Posisi jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2003 adalah sebesar Rp 357,3 miliar atau meningkat sejumlah Rp 9,2 miliar atau 2,6% dibandingkan ekuitas pada tanggal 31 Desember 2002. Peningkatan tersebut dikontribusi oleh pencapaian laba bersih Perseroan pada tahun 2003, yaitu sekitar Rp 47,9 miliar, setelah memperhitungkan pengurangan saldo laba yang disebabkan pembagian dividen kas dalam tahun 2003 yang berasal dari operasi tahun 2002, yaitu sejumlah Rp 38,96 miliar.

Operating Expenses

Total operating expenses in 2003 was increased by Rp 6.6 billion or 11.4% compared to those in 2002. It was attributed primarily to an increase in selling expenses, including export freight, marketing and promotion expenses, align with the increase in the Company's net sales. In addition, the increase in salaries and employees' benefits also contributed to the escalation of the Company's operating expenses during 2003.

Other Income and Charges

Total interest income in 2003 was increased by Rp 610 million, which was from Rp 5.5 billion in 2002 to become Rp 6.1 billion in 2003, which derived from an increase in the placement of short-term investment in 2003. The decrease in Company's financial charges was due to the decrease in interest and administrative charges on bank loan from Rp 19.1 billion in 2002 to become Rp 17.7 billion in 2003. That factor had resulted a decrease in other charges-net, from Rp 12.2 billion in 2002 to become Rp 7.4 billion in 2003.

Net Income

The above factors had resulted an increase in the Company's net income from Rp 40.2 billion in 2002 to Rp 47.9 billion in 2003.

GROWTH OF TOTAL ASSETS AND TOTAL STOCKHOLDERS' EQUITY

Assets

The Company's consolidated assets as of December 31, 2003 is Rp 632.6 billion, or an increase of 8.4% compared to those as of December 31, 2002, which was approximately Rp 583.6 billion. The increase was mainly caused by increase in the current assets amounted to Rp 62.8 billion, which reflected the increase in the Company's liquidity.

Stockholders' Equity

Total stockholders' equity as of December 31, 2003 amounted to Rp 357.3 billion or increased by Rp 9.2 billion or 2.6% as compared to December 31, 2002. Such increase was contributed by the achievement of the 2003 net income of approximately Rp 47.9 billion, after taking into account the deduction of retained earnings due to payment of cash dividends in 2003 from the 2002's operations, which was Rp 38.96 billion.





RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO HUTANG TERHADAP EKUITAS

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang diukur dengan membandingkan antara aktiva lancar Perseroan dengan kewajiban lancarnya. Rasio likuiditas secara konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2003 tercatat sebesar 410% sedangkan pada tahun 2002 tercatat sebesar 537%. Penurunan rasio likuiditas tersebut disebabkan oleh peningkatan kewajiban lancar yaitu sebesar 58% dibandingkan dengan peningkatan aktiva lancar sebesar 21%.

Rasio Kewajiban Terhadap Ekuitas

Rasio kewajiban terhadap ekuitas mencerminkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh kewajibannya yang diukur dengan membandingkan antara jumlah kewajiban Perseroan dengan ekuitasnya. Peningkatan rasio kewajiban terhadap ekuitas Perseroan dari 50% pada tanggal 31 Desember 2002 menjadi 59% pada tanggal 31 Desember 2003, terutama disebabkan oleh peningkatan kewajiban lancar.

LIQUIDITY AND DEBT TO EQUITY RATIO

Liquidity Ratio

Liquidity ratio represents the Company's ability to fulfill its current liabilities, which is measured using comparison between the Company's current assets and its current liabilities. As of December 31, 2003, the consolidated liquidity ratio was 410%, while for 2002 was 537%. The decrease in the liquidity ratio was caused by increase in the current liabilities of 58% compare to the increase in the current assets of 21%.

Debt To Equity Ratio

Debt to equity ratio represents the Company's ability to fulfill its liabilities, which is measured using the comparison between the Company's total liabilities and its stockholders' equity. The increase in Company's debt to equity ratio from 50% as of December 31, 2002 to 59% as of December 31, 2003, mainly caused by the increase in total current liabilities.

SYARIAH

QATAR VISION 2030 QIA

Qatar Vision 2030 QIA is a diversified investment company, whose principal business is to manage and invest the assets of the State of Qatar. It is also involved in the development of infrastructure projects, particularly in the energy sector, and in the provision of financial services. The company's mission is to ensure the long-term sustainability of the Qatari economy by diversifying its sources of income and reducing its dependence on oil and gas.

Qatar Vision 2030 QIA has a diversified portfolio of investments, including stakes in major oil and gas companies, such as ExxonMobil, BP, and Shell. It also has significant investments in renewable energy, infrastructure, and technology sectors. The company is committed to sustainable development and responsible investment practices, and has established a range of environmental, social, and governance (ESG) policies and standards.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Consolidated Financial Statements and Independent Auditors' Report



Drs Joseph Susilo
Registered Public Accountants
DJS Building 1st - 3rd floor
Jalan AM. Sangaji No.48
Jakarta 10130
Indonesia

Tel 62-21 6385 0369, 6385 3535
Fax 62-21 6385 0368, 6385 6158

This Report is Originally Issued in Indonesian Language.

No. 1012/JS/AH/04

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Selamat Sempurna Tbk.

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Selamat Sempurna Tbk. dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2003, serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Laporan keuangan konsolidasi PT Selamat Sempurna Tbk. dan Anak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2002 diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya tertanggal 27 Februari 2003 berisi pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut serta mencantumkan paragraf penjelasan yang mengungkapkan dampak kondisi ekonomi Indonesia terhadap Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

No. 1012/JS/AH/04

Independent Auditors' Report

*The Stockholders, Commissioners and Directors
PT Selamat Sempurna Tbk.*

We have audited the consolidated balance sheet of PT Selamat Sempurna Tbk. and Subsidiaries as of December 31, 2003 and the related consolidated statements of income, changes in stockholders' equity and cash flows for the year then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. The consolidated financial statements of PT Selamat Sempurna Tbk. and Subsidiaries for the year ended December 31, 2002 were audited by other independent auditors whose report dated February 27, 2003, expressed an unqualified opinion on those statements and included an explanatory paragraph regarding the effects of the economic conditions in Indonesia on the Company.

We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audit provides a reasonable basis for our opinion.

This Report is Originally Issued in Indonesian Language.

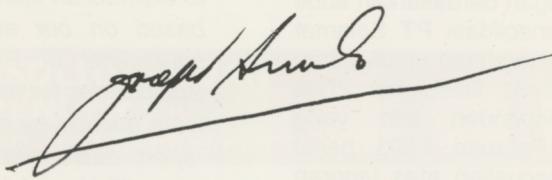
Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Selamat Sempurna Tbk. dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2003, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Catatan 27 atas laporan keuangan konsolidasi berisi pengungkapan dampak kondisi ekonomi Indonesia terhadap Perusahaan dan Anak Perusahaan serta tindakan yang ditempuh dan rencana yang dibuat oleh manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk menghadapi kondisi ekonomi tersebut. Laporan keuangan konsolidasi terlampir mencakup dampak kondisi ekonomi tersebut, sepanjang hal itu dapat ditentukan dan diperkirakan.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Selamat Sempurna Tbk. and Subsidiaries as of December 31, 2003, and the results of their operations and their cash flows for the year then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

Note 27 to the consolidated financial statements includes a summary of the effects that the economic conditions in Indonesia have had on the Company and Subsidiaries, as well as the measures that they have implemented and plan to implement in response to these economic conditions. The accompanying consolidated financial statements include the effects of the economic conditions to the extent that they can be determined and estimated.

DRS JOSEPH SUSILO



Drs Joseph Susilo, Akuntan
NIAP/Public Accountant License No. 98.1.0299
NIUKAP/Public Accounting Firm License No. 98.2.0135

11 Maret 2004

March 11, 2004

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Desember 2003
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2002
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
December 31, 2003
With Comparative Figures for 2002
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan	2003	2002	Notes
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	2c, 3, 26	71.938.327.316	CURRENT ASSETS
Investasi jangka pendek	2d, 17	7.490.000.000	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Short-term investments
Hubungan istimewa	2e, 2f, 4, 5, 8, 14	21.052.065.396	Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 430.367.677	2e, 4, 8, 14, 26	104.959.281.869	Related parties
13		1.940.508.865	
Piutang lain-lain	13	140.891.674.193	
Persediaan - bersih	2g, 6, 8, 14		Third parties - net of doubtful accounts of Rp 430,367,677
Pajak dibayar di muka dan aktiva lancar lainnya	2h, 10	17.109.641.583	Other receivables
Jumlah Aktiva Lancar		365.381.499.222	Inventories - net
		302.539.030.410	
			Prepaid tax and other current assets
			Total Current Assets
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Penyertaan saham	2b	214.375.000	NON-CURRENT ASSETS
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp 280.339.097.190 pada tahun 2003 dan Rp 232.281.674.213 pada tahun 2002	2i, 2j, 2k, 2l, 7, 8, 14	251.392.558.542	Investment in shares of stock
Taksiran klaim pajak penghasilan	2q, 10	5.491.037.281	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 280,339,097,190 in 2003 and Rp 232,281,674,213 in 2002
Uang muka pembelian mesin dan peralatan	25l	4.196.175.655	Estimated claims for income tax refund
Tanah yang belum digunakan dalam operasi	2i	2.432.994.190	Advances for purchases of machinery and equipment
Lain-lain	2l, 7	3.501.009.430	Land not used in operations
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		267.228.150.098	Others
JUMLAH AKTIVA		632.609.649.320	Total Non-Current Assets
			TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are integral part of the consolidated financial statements.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2003
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2002
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2003
With Comparative Figures for 2002
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan	2003	2002	Notes
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang bank	4, 6, 7, 8, 25k, 26	15.938.699.794	11.258.946.779
Hutang usaha			
Hubungan istimewa	2f, 5, 9	8.629.712.431	3.619.377.799
Pihak ketiga	9, 26	42.525.800.697	25.287.908.145
Hutang pajak	2q, 10	1.519.264.571	3.681.422.647
Biaya harus dibayar dan hutang lain-lain	2n, 11, 26	20.415.700.348	12.533.190.459
Jumlah Kewajiban Lancar		89.029.177.841	56.380.845.829
LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY			
CURRENT LIABILITIES			
Bank loans			
Trade payables			
Related parties			
Third parties			
Taxes payable			
Accrued expenses and other payables			
Total Current Liabilities			
NON-CURRENT LIABILITIES			
Deferred tax liabilities - net			
Accrual for estimated employees' separation, gratuity and compensation benefits			
Bonds payable - net			
Total Non-Current Liabilities			
DEFERRED GAIN ON SALE AND LEASEBACK - Net			
EXCESS OF EQUITY SHARE IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES OVER COST - Net			
MINORITY INTERESTS IN EQUITY OF SUBSIDIARIES			

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are integral part of the consolidated financial statements.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2003
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2002
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2003
With Comparative Figures for 2002
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan	2003	2002	Notes
EKUITAS				STOCKHOLDERS' EQUITY
Modal saham - nilai nominal per saham Rp 100 pada tahun 2003 dan Rp 500 pada tahun 2002				Capital stock - Rp 100 par value per share in 2003 and Rp 500 par value per share in 2002
Modal dasar				Authorized
- 2.000.000.000 saham pada tahun 2003 dan 400.000.000 saham pada tahun 2002				- 2,000,000,000 shares in 2003 and 400,000,000 shares in 2002
Modal ditempatkan dan disetor penuh				<i>Issued and fully paid</i>
- 1.298.668.800 saham pada tahun 2003 dan 259.733.760 saham pada tahun 2002	1b, 16	129.866.880.000	129.866.880.000	- 1,298,668,800 shares in 2003 and 259,733,760 shares in 2002
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan	2b, 17	17.042.654.739	16.771.915.996	Difference arising from changes in equity of a Subsidiary
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	2i	473.711.903	473.711.903	Revaluation increment in property, plant and equipment
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya untuk dana cadangan umum	18	2.600.000.000	2.500.000.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		207.344.359.260	198.506.020.922	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		357.327.605.902	348.118.528.821	Total Stockholders' Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		632.609.649.320	583.627.131.987	TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are integral part of the consolidated financial statements.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2002
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
Year Ended December 31, 2003
With Comparative Figures for 2002
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan	2003	2002	Notes	
PENJUALAN BERSIH	2f, 2n, 5, 19, 24	637.589.163.712	603.354.874.019	2f, 2n, 5, 19, 24	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2f, 2n, 5, 20	(483.747.209.662)	(461.504.023.377)	2f, 2n, 5, 20	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		153.841.954.050	141.850.850.642		GROSS PROFIT
BEBAN USAHA					OPERATING EXPENSES
Penjualan Umum dan administrasi	21, 25 2n, 22	(35.189.510.514) (29.102.520.262)	(29.800.823.864) (27.925.224.813)	21, 25 2n, 22	Selling General and administrative
Jumlah Beban Usaha		(64.292.030.776)	(57.726.048.677)		Total Operating Expenses
LABA USAHA		89.549.923.274	84.124.801.965		INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga	23	6.069.367.182	5.462.936.397	23	Interest income
Selisih kurs - bersih	2o, 2p, 13	3.399.708.455	1.082.686.232	2o, 2p, 13	Foreign exchange differentials - net
Beban keuangan	2n, 23	(17.669.684.602)	(19.056.069.169)	2n, 23	Financing charges
Lain-lain - bersih	10	822.408.220	287.622.789	10	Miscellaneous - net
Beban Lain-lain - Bersih		(7.378.200.745)	(12.222.823.751)		Other Charges - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		82.171.722.529	71.901.978.214		INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2q, 10			2q, 10	INCOME TAX EXPENSE
Tahun berjalan		(23.703.284.100)	(21.837.175.800)		Current
Tangguhan		(451.517.172)	(510.935.697)		Deferred
Beban Pajak Penghasilan		(24.154.801.272)	(22.348.111.497)		Income Tax Expense
LABA SEBELUM HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS ATAS BAGIAN LABA BERSIH					INCOME BEFORE MINORITY INTERESTS IN NET EARNINGS OF SUBSIDIARIES
ANAK PERUSAHAAN		58.016.921.257	49.553.866.717		
HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS ATAS BAGIAN LABA BERSIH					MINORITY INTERESTS IN NET EARNINGS OF SUBSIDIARIES
ANAK PERUSAHAAN	2b, 15	(10.118.518.919)	(9.331.839.829)	2b, 15	
LABA BERSIH		47.898.402.338	40.222.026.888		NET INCOME
LABA PER SAHAM	2s, 16			2s, 16	EARNINGS PER SHARE
Laba usaha		69	65		Income from operations
Laba bersih		37	31		Net income

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are integral part of the consolidated financial statements.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2002
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CHANGES IN STOCKHOLDERS' EQUITY
Year Ended December 31, 2003
With Comparative Figures for 2002
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		Saldo Laba Retained Earnings		Balance, January 1, 2002			
		Selisih Penilaian Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan Difference Arising From Changes In Equity Of A Subsidiary	Kembalikan Aktiva Tetap Revaluation Increment In Property, Plant And Equipment	Telah Ditentukan Penggunaannya untuk Dana Cadangan Umum Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya Unappropriated	Jumlah Total	Notes
Modal Saham Capital Stock	Catatan	129.866.880.000	16.623.886.179	473.711.903	2.000.000.000	182.160.032.434	331.124.510.516
Laba bersih		-	-	-	40.222.026.888	40.222.026.888	
Dana cadangan umum	18	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	18
Dividen kas	18	-	-	-	(23.376.038.400)	(23.376.038.400)	18
Keuntungan belum direalisasi dan pemilikan efek tersedia untuk dijual milik Anak perusahaan	17	-	148.029.817	-	-	148.029.817	17
Saldo 1 Januari 2002		129.866.880.000	16.771.915.996	473.711.903	2.500.000.000	198.506.020.922	348.118.538.821
Laba bersih		-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	47.898.402.338
Dana cadangan umum	18	-	-	-	-	(38.960.064.000)	(38.960.064.000)
Dividen kas	18	-	-	-	-	-	18
Keuntungan belum direalisasi dari pemilikan efek tersedia untuk dijual milik Anak Perusahaan	17	-	270.738.743	-	-	-	270.738.743
Saldo 31 Desember 2002		129.866.880.000	17.042.654.739	473.711.903	2.600.000.000	207.344.359.260	357.327.605.902
Saldo 31 Desember 2003		129.866.880.000	17.042.654.739	473.711.903	2.600.000.000	209.944.359.260	357.327.605.902

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
which are integral part of the consolidated financial statements.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2002
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Year Ended December 31, 2003
With Comparative Figures for 2002
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan	2003	2002	Notes
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan			
	601.460.834.602	642.458.973.780	
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(457.101.790.668)	(427.670.605.311)	
Kas yang dihasilkan dari operasi	144.359.043.934	214.788.368.469	
Pembayaran beban usaha	(41.250.275.420)	(52.761.174.123)	
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai	(32.288.517.577)	(32.536.355.250)	
Pembayaran beban bunga	(16.684.237.282)	(17.943.667.302)	
Penerimaan (pembayaran) piutang (hutang) lain-lain - bersih	1.895.308.085	(1.789.155.337)	
Penghasilan bunga dan penerimaan lainnya - bersih	2.248.103.015	10.844.478.367	
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	58.279.424.755	120.602.494.824	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil penjualan aktiva tetap	7	809.241.680	768.500.000
Perolehan aktiva tetap	7	(33.429.204.317)	(28.020.763.671)
Penambahan uang muka pembelian mesin dan peralatan		(4.196.175.655)	(3.162.081.885)
Penambahan investasi jangka pendek	2d	(1.070.000.000)	(5.775.000.000)
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(37.886.138.292)	(36.189.345.556)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	18	(38.960.064.000)	(23.376.038.400)
Pembayaran dividen kas oleh Anak perusahaan kepada pemegang saham minoritas		(8.205.001.500)	(7.026.002.160)
Penambahan (pembayaran) hutang bank	8	4.679.753.015	(2.499.472.443)
Pembayaran hutang sewa guna usaha		-	(195.696.017)
Kas Bersih yang Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan		(42.485.312.485)	(33.097.209.020)
CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES			
Cash received from customers			
Cash paid to suppliers and employees			
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES			
Proceeds from sale of property and equipment			
Acquisitions of property, plant and equipment			
Increase in advances for purchases of machinery and equipment			
Increase in short term investment			
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES			
Payments of cash dividends by the Company			
Payments of cash dividends by Subsidiaries to minority stockholders			
Increase (payments) of bank loans			
Payments of obligation under capital lease			
Net Cash Used in Investing Activities			
Net Cash Used in Financing Activities			

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are integral part of the consolidated financial statements.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
(lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2002
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(continued)
Year Ended December 31, 2003
With Comparative Figures for 2002
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan	2003	2002	Notes
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(22.092.026.022)	51.315.940.248	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	94.030.353.338	42.714.413.090	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3 71.938.327.316	94.030.353.338	3 CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS			
Reklasifikasi uang muka pembelian mesin dan peralatan ke aktiva tetap	7 3.162.081.885	5.376.560.236	<i>Reclassification of advances for purchases of machinery and equipment to property, plant and equipment</i>
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak perusahaan	17 270.738.743	148.029.817	<i>Difference arising from changes in equity of a Subsidiary</i>
Reklasifikasi mesin yang tidak digunakan ke aktiva lain-lain	7 -	1.462.868.003	<i>Reclassification of machineries not used in operation to other assets</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasi secara keseluruhan.

*See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
which are integral part of the consolidated financial statements.*

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Desember 2003
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2002
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2003
With Comparative Figures for 2002
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Selamat Sempurna Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Januari 1976 berdasarkan akta notaris Ridwan Suselo, S.H. No. 207. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/96/5 tanggal 22 Maret 1976. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Frans Elsius Muliawan, S.H. No. 6 tanggal 6 Juli 2001 sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan (stock split) (lihat Catatan 16). Perubahan ini telah diterima dan dicatatkan di Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan registrasi No. C-10082 HT.01.04.TH.2001 tanggal 5 Oktober 2001 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 8 Februari 2002.

Menurut anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah bergerak dalam bidang industri alat-alat perlengkapan (suku cadang) dari berbagai macam alat-alat mesin pabrik dan kendaraan, dan yang sejenisnya.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat di Wisma ADR, Jalan Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara, sedangkan pabriknya berlokasi di Jakarta dan Tangerang. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 1980.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-1287/PM/1996 tanggal 13 Agustus 1996, Perusahaan telah mendapat pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum perdana sebagian sahamnya kepada masyarakat, yaitu sejumlah 34.400.000 saham, dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 1.700 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Selamat Sempurna Tbk. (the "Company") was established in Indonesia based on notarial deed No. 207 of Ridwan Suselo, S.H., dated January 19, 1976. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. Y.A.5/96/5 dated March 22, 1976. Its Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which was covered by notarial deed No. 6 of Frans Elsius Muliawan, S.H., dated July 6, 2001 concerning the stock split (see Note 16). This amendment was received and registered by the Ministry of Justice and Human Rights based on registration No. C-10082 HT.01.04.TH.2001, dated October 5, 2001 and was published in Supplement of the State Gazette No. 12 dated February 8, 2003.

In accordance with the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company mainly comprises of manufacturing of automotive and machinery spare parts.

The Company was incorporated in Jakarta and its head office is located at Wisma ADR, Jalan Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara, while the production plant is located in Jakarta and Tangerang. The Company started its commercial operations in 1980.

b. Public Offering of the Company's Shares and Debt Securities

Based on the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) Letter No. S-1287/PM/1996 dated August 13, 1996, the Company obtained the effective statement for the initial public offering of its shares to the public involving 34,400,000 new shares, with par value of Rp 500 per share at an offering price of Rp 1,700 per share. All of that shares have been listed at the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange on September 9,

1. U M U M (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 9 September 1996. Pada tahun 1997, sesuai persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 11 November 1997, Perusahaan melaksanakan pembagian saham bonus sebesar Rp 41.184.000.000 atau sejumlah 82.368.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham, yang seluruhnya berasal dari agio saham.

Dalam RUPSLB pada tanggal 12 Agustus 1999, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pelaksanaan pembagian saham bonus sebesar Rp 31.482.880.000 yang terdiri atas 62.965.760 saham dengan nilai nominal Rp 500, yang berasal dari selisih penilaian kembali aktiva tetap. Dalam RUPSLB yang sama, para pemegang saham juga menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham serta pemberian kuasa kepada direksi Perusahaan untuk mengatur pelaksanaannya. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah dilakukan melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dengan tanggal pencatatan (recording date) pada tanggal 10 Juli 2003 dan jadwal pendistribusian saham pada tanggal 11 Juli 2003. Setelah pembagian saham bonus dan pemecahan nilai nominal saham tersebut, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan adalah 1.298.668.800 saham (lihat Catatan 16).

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 27 Juni 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk melakukan penawaran umum obligasi dengan jumlah nominal Rp 100.000.000.000, yang telah dicatatkan di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 31 Juli 2000 (lihat Catatan 14).

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares and Debt Securities (continued)

1996. In 1997, based on Stockholders' Extraordinary General Meeting (EGM) held on November 11, 1997, the Company issued bonus shares totaling Rp 41,184,000,000 or 82,368,000 shares with a par value of Rp 500 per share, which was deducted from the additional paid in capital.

During the EGM held on August 12, 1999, the stockholders approved the issuance of bonus shares totaling Rp 31,482,880,000, consist of 62,965,760 shares with a par value of Rp 500 per share, which was deducted from the revaluation increment in property, plant and equipment. At the same EGM, the stockholders also approved the change in the Company's share par value (stock split) from Rp 500 per share to Rp 100 per share and authorized the board of directors to schedule the stock split. The stock split was executed through PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), with the recording date on July 10, 2003 and the shares distribution on July 11, 2003. After the issuance of bonus shares and stock splits, total issued and paid-in shares of the Company is 1,298,668,800 shares. (see Note 16).

All of the Company's shares have been listed at the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange.

On June 27, 2000, the Company obtained its effective statement from BAPEPAM to offer debt securities (bond payable) to the public with nominal value of Rp 100,000,000,000, which were listed at the Surabaya Stock Exchange on July 31, 2000 (see Note 14).

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Desember 2003
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2002
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2003
With Comparative Figures for 2002
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002, Perusahaan memiliki Anak Perusahaan sebagai berikut :

Anak Perusahaan Subsidiaries	Kegiatan Utama Principal Activity	Tahun Beroperasi Secara Komersial <i>Commencement Of Commercial Operations</i>	Tempat Kedudukan <i>Domicile</i>	Persentase Pemilikan <i>Percentage Of Ownership</i>	Jumlah Aktiva (Miliar Rupiah) <i>Total Assets (Billions Rupiah)</i>	
					2003	2002
PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk.	Industri filter <i>Manufacturing of filters</i>	1977	Jakarta	64,93%	148	138
PT Panata Jaya Mandiri	Industri filter, terutama untuk alat-alat berat <i>Manufacturing of filters, particularly for heavy equipment</i>	1985	Jakarta	70,00%	87	79

d. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama	:	Darsuki Gani
Komisaris	:	Handi Hidajat Suwardi
Komisaris	:	Johan Kurniawan

Commissioners
President Commissioner
Commissioner
Commissioner

Direksi

Direktur Utama	:	Eddy Hartono
Direktur	:	Royanto Jonathan
Direktur	:	Surja Hartono
Direktur	:	Joseph Pulo

Directors
President Director
Director
Director
Director

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sekitar Rp 2,40 miliar dan Rp 1,64 miliar, masing-masing pada tahun 2003 dan 2002.

The Company's Commissioners and Directors as of December 31, 2003 and 2002 are as follows:

Pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan masing-masing adalah 2.283 orang dan 2.230 orang.

Total remuneration incurred and paid to the Company's Commissioners and Directors totaled approximately Rp 2.40 billion and Rp 1.64 billion in 2003 and 2002, respectively.

As of December 31, 2003 and 2002, the Company and Subsidiaries have a total of 2,283 and 2,230 permanent employees, respectively.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Desember 2003
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2002
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. *Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi*

Laporan keuangan konsolidasi telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Keuangan dan peraturan BAPEPAM terkait.

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep biaya historis, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, investasi dalam efek tertentu yang dicatat sebesar nilai wajarnya, dan aktiva tetap tertentu yang dicatat dengan nilai setelah penilaian kembali sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku (lihat Catatan 2i). Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah.

b. *Prinsip-prinsip Konsolidasi*

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan yang dimiliki dengan kepemilikan saham lebih dari 50% (lihat Catatan 1c).

Selisih lebih nilai buku aktiva bersih Anak Perusahaan di atas biaya perolehan penyertaan saham pada tanggal akuisisi, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) dalam jangka waktu 20 tahun. Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi. Bagian proporsional dari pemegang saham minoritas atas laba bersih dan aktiva bersih Anak Perusahaan yang tidak dimiliki sepenuhnya, masing-masing

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2003
With Comparative Figures for 2002
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*

a. *Basis of Consolidated Financial Statement Presentation*

The accompanying consolidated financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles and practices in Indonesia, which comprise of Statements of Financial Accounting Standards (SFAS), and the related regulations issued by BAPEPAM.

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis of accounting, except for inventories which are valued at the lower of cost or net realizable value, investments in certain marketable securities which are stated at fair value, and certain property, plant and equipment which are stated at revalued amounts in accordance with government regulations (see Note 2i). The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah.

b. *Principles of Consolidation*

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its Subsidiaries, in which the Company owns more than 50% of the voting shares (see Note 1c).

The excess of the Company's equity share in the Subsidiaries' net assets over its costs of investments at the date of acquisition are being amortized using the straight-line method over 20 (twenty) years. All significant intercompany accounts and transactions have been eliminated. The proportionate shares of the minority stockholders in the net income and the net assets of non-wholly owned subsidiaries are reflected as "Minority Interests In Net Earnings of Subsidiaries" in the consolidated statements of income and

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Desember 2003
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2002
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2003
With Comparative Figures for 2002
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

disajikan sebagai "Hak Pemegang Saham Minoritas Atas Bagian Laba Bersih Anak Perusahaan" pada laporan laba rugi konsolidasi dan "Hak Pemegang Saham Minoritas Dalam Ekuitas Anak Perusahaan" pada neraca konsolidasi.

Penyertaan saham yang dilakukan oleh Perusahaan dan/atau Anak Perusahaan dengan kepemilikan sekurang-kurangnya 20% namun tidak melebihi 50% ("asosiasi") dinyatakan berdasarkan metode ekuitas (equity method). Dengan metode ini, penyertaan yang dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, disesuaikan dengan bagian Perusahaan atau Anak Perusahaan atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal akuisisi. Bagian laba (rugi) bersih tersebut akan disesuaikan dengan amortisasi selisih biaya perolehan penyertaan saham dengan bagian Perusahaan atau Anak Perusahaan atas nilai buku aktiva bersih perusahaan tersebut pada tanggal akuisisi dengan menggunakan metode garis lurus.

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 40, "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi", selisih antara biaya perolehan dengan nilai bersih aktiva Anak Perusahaan sehubungan dengan perubahan ekuitas Anak Perusahaan yang disebabkan oleh transaksi yang bukan merupakan transaksi antara Perusahaan dengan Anak Perusahaan dicatat sebagai "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan" dan disajikan sebagai bagian dari "Ekuitas" pada neraca konsolidasi.

Penyertaan saham lainnya dinyatakan dengan biaya perolehan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

"Minority Interests In Equity of Subsidiaries" in the consolidated balance sheet, respectively.

Investments in which the Company and/or its Subsidiaries have an ownership interest of at least 20% but not exceeding 50% ("associates") are accounted for using the equity method, whereby the cost of investment is increased or decreased by the Company's or Subsidiaries' equity share in net earnings (losses) of the associate since date of acquisition. Equity share in net earnings (losses) of the associate is adjusted for the straight-line amortization of any difference between the cost of such investment and the Company's or Subsidiaries' proportionate share in the net assets value at date of acquisition.

In compliance with Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 40, "Accounting for Changes in Subsidiary's /Investee's Equity", the difference between the carrying amount of the Company's investment and the net assets value of subsidiary due to changes in the latter's equity, which are not resulting from transactions between the Company and the related subsidiary, is recorded and presented as "Difference Arising from Changes in Equity of A Subsidiary" as part of "Stockholders' Equity" in the consolidated balance sheets.

All other investments are carried at cost.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Desember 2003
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2002
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2003
With Comparative Figures for 2002
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. *Setara Kas*

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan, serta tidak dibatasi penggunaannya, atau tidak dijaminkan untuk pinjaman dan hutang lainnya, diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

d. *Investasi Jangka Pendek*

Investasi jangka pendek merupakan efek hutang (debt securities) yang tercatat di bursa efek, yang dikelompokkan ke dalam kategori "tersedia untuk dijual". Sesuai dengan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", efek yang diklasifikasikan dalam kelompok "tersedia untuk dijual" disajikan sebesar nilai wajar. Laba atau rugi yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek dalam kelompok "tersedia untuk dijual" disajikan sebagai bagian dari Ekuitas (lihat Catatan 17).

e. *Penyisihan Piutang Ragu-ragu*

Penyisihan piutang ragu-ragu, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan atas akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

f. *Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa*

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

c. *Cash Equivalents*

Time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, with no restriction as to usage, or not pledged as collateral for loans and other borrowings, are considered as "Cash Equivalents".

d. *Short-term Investments*

Short-term investments consist of debt securities listed in the stock exchange, which are classified as "available for sale" securities. In accordance with SFAS No. 50, "Accounting for Investments in Certain Securities", marketable securities which are classified as "available for sale" securities are stated at their fair values. Unrealized gain or loss on the change in fair values of marketable securities classified as "available for sale" securities is presented under the Stockholders' Equity (see Note 17).

e. *Allowance for Doubtful Accounts*

Allowance for doubtful accounts, if any, is determined based on periodic review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year.

f. *Transactions with Related Parties*

The Company and Subsidiaries have transactions with certain parties which are regarded as having special relationship as defined under SFAS No. 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties, have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Desember 2003
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2002
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2003
With Comparative Figures for 2002
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Penyisihan persediaan usang dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali aktiva tetap tertentu yang dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah, dikurangi akumulasi penyusutan. Golongan bangunan dan prasarana pabrik disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sebesar 5% per tahun dari biaya perolehan, sedangkan golongan aktiva tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda, masing-masing dengan tarif sebagai berikut:

	Tarif Rates	
Mesin dan peralatan	10% - 25%	Machinery and equipment
Peralatan kantor	10% - 50%	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	50%	Transportation equipment

Sesuai dengan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", seluruh beban dan biaya insidental yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, seperti biaya legal, pengukuran-pemotokan-pemetaan ulang, notaris dan pajak terkait, ditangguhkan dan disajikan terpisah dari biaya perolehan tanah. Biaya ditangguhkan atas perolehan hak atas tanah tersebut diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus. Selanjutnya, sesuai dengan PSAK No. 47 tersebut, tanah tidak disusutkan, kecuali dalam suatu kondisi tertentu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Allowance for inventory obsolescence is provided based on the review of the inventories condition at year end to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using straight-line method.

i. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are stated at cost, except for certain assets which was revalued in accordance with government regulations, less accumulated depreciation. Depreciation of buildings and infrastructures is computed using the straight-line method at the rate of 5% per annum, while all the other property, plant and equipment are depreciated using the double-declining balance method at the following rates:

In accordance with SFAS No. 47, "Accounting for Land", all incidental costs and expenses incurred in connection with the acquisitions of landrights, such as legal fees, area survey and remeasurement fees, notarial fees and related taxes, are deferred and presented separately from the main acquisition cost of the land. The said deferred landrights acquisition costs are amortized over the legal terms of the related landrights using the straight-line method. Furthermore, SFAS No. 47 also provides that land is not subject to depreciation, except under certain defined conditions.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. **Aktiva Tetap (lanjutan)**

Aktiva tetap yang belum atau tidak digunakan dalam operasi disajikan sebagai bagian "Aktiva Tidak Lancar" dalam neraca konsolidasi.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

j. **Penurunan Nilai Aktiva**

Pada tanggal neraca, nilai aktiva ditelaah kembali atas kemungkinan terjadinya penurunan pada nilai aktiva yang disebabkan oleh peristiwa atau perubahan keadaan yang menyebabkan nilai tercatatnya tidak dapat dipulihkan.

k. **Sewa Guna Usaha**

Transaksi sewa guna usaha digolongkan sebagai sewa guna usaha dengan hak opsi (capital lease) apabila memenuhi seluruh kriteria yang disyaratkan. Jika salah satu kriteria tersebut tidak terpenuhi, maka transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (operating lease).

Laba atau rugi yang terjadi dari transaksi penjualan dan sewa kembali ("sale-and-leaseback") ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa manfaat masing-masing aktiva sewa guna usaha dengan menggunakan metode garis lurus.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

i. **Property, Plant and Equipment (continued)**

Property, plant and equipment that are not yet or not used in operations is classified under "Non-Current Assets" in the consolidated balance sheets.

The costs of repairs and maintenance are charged to income as incurred; significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in income for the year.

j. **Impairment of Asset Value**

At the balance sheet date, asset values are reviewed for any impairment and the write down to their fair values whenever events or changes under circumstances indicate that the carrying values may not be fully recovered.

k. **Leases**

Lease transactions are accounted for under the capital lease method when all the required capitalization criteria are met. Otherwise, leases are accounted for under the operating lease method.

Gains or losses on sale-and-leaseback transactions are deferred and amortized over the remaining useful lives of the leased assets using the straight-line method.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Desember 2003
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2002
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2003
With Comparative Figures for 2002
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Aktiva dalam Penyelesaian

Aktiva dalam penyelesaian (disajikan sebagai bagian dari akun "Aktiva Tetap" pada neraca konsolidasi) dinyatakan berdasarkan biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aktiva tetap pada saat aktiva tersebut telah diselesaikan dan siap untuk digunakan.

m. Biaya Emisi Efek

Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran perdana saham Perusahaan dicatat sebagai pengurang terhadap tambahan modal disetor - agio saham. Sehubungan dengan telah dilakukannya kapitalisasi atas sebagian besar agio saham Perusahaan pada tahun 1997 (lihat Catatan 1b), saldo biaya emisi saham yang belum diamortisasi pada tanggal 1 Januari 2000 setelah dikurangi dengan saldo agio saham, setelah dilakukannya kapitalisasi tersebut, telah dibebankan pada operasi tahun tersebut.

Biaya Emisi Obligasi

Biaya emisi obligasi disajikan sebagai pengurang langsung atas saldo hasil emisi obligasi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi tersebut, dan diamortisasi selama jangka waktu hutang obligasi tersebut, yaitu 5 (lima) tahun, dengan metode garis lurus.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan untuk penjualan lokal dan penyerahan barang di atas kapal untuk penjualan ekspor. Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Constructions in Progress

Constructions in progress (presented as part of "Property, Plant and Equipment" account in the consolidated balance sheet) are stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate property, plant and equipment account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

m. Issuance Costs

Stock Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Initial Public Offering (IPO) of the Company's shares should be presented as a deduction from the related additional paid-in capital. In view of the capitalization in 1997 (see Note 1b) of the significant portion of the said additional paid-in capital realized from the IPO, the excess of the unamortized balance of the deferred stock issuance costs as of January 1, 2000, after deducting the remaining balance of the related additional paid-in capital, was charged directly in the operations.

Bond Issuance Cost

Bonds issuance cost is presented as a deduction from the proceeds resulting from bonds issuance to reflect the net proceeds of the bonds, and amortized over 5 (five) years, the term of the bonds payable with straight line method.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenues from local sales are recognized when the goods are delivered to the customers, while those from export sales are recognized when the goods are shipped. Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Desember 2003
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2002
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002, kurs rata-rata dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing	2003
US\$ 1	Rp 8.465,00
JP¥ 1	79,17
Sin\$ 1	4.976,50
EUR 1	10.643,06

p. Instrumen Derivatif

Instrumen derivatif (termasuk instrumen derivatif melekat pada kontrak lainnya) dicatat sebagai aktiva atau kewajiban berdasarkan nilai wajar setiap kontrak. Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang bersangkutan diakui sebagai laba atau rugi dalam laporan laba rugi periode yang bersangkutan kecuali untuk lindung nilai tertentu yang memperkenankan saling hapus antara laba atau rugi akibat dari perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai dengan laba atau rugi dari transaksi/saldo yang dilindungi nilainya akibat risiko yang dilindungi nilai dalam laporan laba atau rugi, dan juga mewajibkan terdapatnya kebijakan-kebijakan tertulis mengenai lindung nilai, tujuan manajemen risiko entitas dan strategi untuk melaksanakan lindung nilai dan bagaimana menilai efektivitas instrumen lindung nilai dalam menutup risiko perubahan nilai wajar transaksi/saldo yang dilindungi sebagai akibat dari risiko yang dilindungi. Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian instrumen derivatif untuk melakukan lindung nilai (hedging) atas risiko kerugian dari fluktuasi kurs tukar mata uang asing atas piutang Perusahaan.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2003
With Comparative Figures for 2002
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the average rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year operations.

As of December 31, 2003 and 2002, the average exchanges rates of main currencies used are as follows:

	2002	Foreign Currencies
US\$ 1	Rp 8.940,00	US\$ 1
JP¥ 1	75,40	JP¥ 1
Sin\$ 1	5.154,23	Sin\$ 1
EUR 1	9.369,58	EUR 1

p. Derivative Instruments

Derivative instrument (including certain derivatives embedded in other contracts) be recognized as either asset or liability based on fair value of each contract. Changes in the derivatives fair value be recognized currently in earnings unless specific hedges allow a derivatives gain or loss offset related results on the hedged item in the statement of income and requires that an entity must formally document, designate, and assess the effectiveness of transactions that receive hedge accounting treatment. The Company uses derivative instruments to manage currency exposures in its foreign currency denominated receivables.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Desember 2003
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2002
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2003
With Comparative Figures for 2002
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Instrumen Derivatif (lanjutan)

Perusahaan tidak melakukan transaksi derivatif yang spekulatif. Instrumen derivatif yang dipergunakan adalah kontrak valuta berjangka (forward) jangka pendek, dengan jangka waktu kontrak antara 1 bulan hingga 3 bulan. Perusahaan tidak menerapkan akuntansi lindung nilai akan tetapi melakukan penyesuaian atas perubahan nilai wajar atas instrumen lindung nilai sebagai laba atau rugi dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

q. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui untuk mencerminkan dampak pajak atas beda waktu antara pelaporan untuk tujuan komersial dan fiskal, yang terutama menyangkut penyusutan dan amortisasi serta beban manfaat kesejahteraan karyawan.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi.

r. Kesejahteraan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2002, Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan akrual atas estimasi kewajiban pesongan, penghargaan masa kerja dan ganti rugi sesuai dengan Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. Kep-150/Men/2000 mengenai Penyelesaian Pemutusan Hubungan Kerja dan Penetapan Uang Pesongan, Uang Penghargaan Masa Kerja dan Ganti Kerugian (Kep-150). Pada tanggal 31 Desember 2003, Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan akrual atas estimasi kewajiban pesongan, penghargaan dan ganti rugi sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Derivative Instruments (continued)

The Company does not engage in any speculative derivative transaction. For its specific currency on its foreign currency denominated receivables, the Company enters into short term forward contracts, having a period of 1 month to 3 months. The Company does not apply hedge accounting but instead record fair value adjustments on derivatives to current operation.

q. Income Tax Expense (Benefit)

Current tax expense is determined based on taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized to reflect the tax effects on timing differences between commercial and tax reporting purposes, which are mainly due to depreciation and amortization and employees' benefit expense.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted by the balance sheet date. Deferred tax is charged or credited in the statements of income.

r. Employees' Benefits

As of December 31, 2002, the Company and Subsidiaries accrued the estimated liabilities for employees' separation, gratuity and compensation benefits in accordance with the requirements of the Ministry of Manpower Decree No. Kep-150/Men/2000 regarding the "Settlement of Work Dismissal and Determination of Separation, Gratuity and Compensation Payments in Companies". As of December 31, 2003, the Company and Subsidiaries accrued the estimated liabilities for severance, gratuity and compensation pay in accordance with Labor Law No. 13 year 2003 dated March 25, 2003 (Law No. 13/2003). Accruals made pertaining to

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Desember 2003
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2002
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. *Kesejahteraan Karyawan (lanjutan)*

No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003). Akrual yang dibuat sehubungan dengan biaya jasa di masa lampau yang diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata karyawan yang memenuhi syarat. Sedangkan biaya jasa kini dibebankan sebagai beban pada operasi tahun berjalan.

s. *Laba per Saham*

Laba usaha per saham dan laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba usaha dan laba bersih masing-masing dengan jumlah rata-rata tertimbang saham Perusahaan yang beredar selama tahun yang bersangkutan, setelah memperhitungkan dampak penyesuaian secara surut (retroaktif) atas perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham pada tahun 2003 (lihat Catatan 16), yang dianggap seolah-olah terjadi sejak tanggal 1 Januari 2002, yaitu sejumlah 1.298.668.800 saham.

t. *Informasi Segmen*

Bentuk primer informasi keuangan atas pelaporan segmen disajikan berdasarkan segmen usaha dari Perusahaan dan Anak Perusahaan, karena risiko dan tingkat imbalan dipengaruhi secara dominan oleh jenis produk yang dihasilkan Perusahaan dan Anak Perusahaan. Pelaporan segmen sekunder ditentukan berdasarkan segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menyediakan produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lainnya.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2003
With Comparative Figures for 2002
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Employees' Benefits (continued)

past service costs were amortized over the average remaining service years of the qualified employees. Whereas, the current service costs are charged directly to current year operations.

s. Earnings per Share

Income from operations and net income per share are computed by dividing income from operations and net income, respectively, by the weighted average number of shares outstanding during the year, given the retroactive effects to the change in par value of Company's share from Rp 500 per share to become Rp 100 per share in 2003 (see Note 16), as if this were occurred as from January 1, 2002, i.e. 1,298,668,800 shares.

t. Segment Information

The primary financial information on segment reporting is presented based on the Company and Subsidiaries' business segment, since the risks and rates of return are affected predominantly by type of products, which are produced by the Company and Subsidiaries. Secondary segment reporting is determined based on the geographical segment.

Business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing an individual product or service or a group of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

Geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Desember 2003
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2002
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2003
With Comparative Figures for 2002
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2003	2002
Kas	477.205.760	540.732.340
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2.467.252.945	3.699.526.550
PT Bank Central Asia Tbk.	1.108.560.660	1.436.726.831
PT Bank Buana Indonesia Tbk.	419.775.792	-
PT Bank Permata Tbk.	37.101.809	842.268.833
Valuta Asing (lihat Catatan 26)		
Dolar AS		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (US\$ 2.137.861 pada tahun 2003 dan US\$ 2.818.293 pada tahun 2002)	18.096.995.482	25.195.535.307
PT Bank Permata Tbk. (US\$ 225.521)	-	2.016.158.455
Dolar Singapura		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Sin\$ 221.305 pada tahun 2003 dan Sin\$ 77.510 pada tahun 2002)	1.101.322.890	399.504.522
Yen Jepang		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (JPY 7.959.205 pada tahun 2003 dan JPY 7.304.664 pada tahun 2002)	630.111.978	550.738.058
Jumlah Kas dan Bank	24.338.327.316	34.681.190.896
Setara Kas		
Deposito berjangka:		
Rupiah		
PT Bank Mega Tbk.	20.500.000.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	18.100.000.000	57.250.000.000
PT Bank Central Asia Tbk.	4.000.000.000	2.099.162.442
PT Bank Permata Tbk.	3.000.000.000	-
PT Bank Kesawan Tbk.	2.000.000.000	-
Jumlah Setara Kas	47.600.000.000	59.349.162.442
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>71.938.327.316</u>	<u>94.030.353.338</u>

Tingkat bunga per tahun deposito berjangka adalah berkisar 6,5% sampai dengan 12,25% pada tahun 2003 dan berkisar antara 11,50% sampai dengan 16,75% pada tahun 2002.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of the following:

	2003	2002	
Cash on hand			<i>Cash on hand</i>
Cash in banks			<i>Cash in banks</i>
Rupiah Currency			<i>Rupiah Currency</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2.467.252.945	3.699.526.550	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	1.108.560.660	1.436.726.831	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Buana Indonesia Tbk.	419.775.792	-	PT Bank Buana Indonesia Tbk.
PT Bank Permata Tbk.	37.101.809	842.268.833	PT Bank Permata Tbk.
Foreign Currencies (see Note 26)			<i>Foreign Currencies (see Note 26)</i>
US Dollar			<i>US Dollar</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (US\$ 2,137,861 in 2003 and US\$ 2,818,293 in 2002)	18.096.995.482	25.195.535.307	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (US\$ 2,137,861 in 2003 and US\$ 2,818,293 in 2002)
PT Bank Permata Tbk. (US\$ 225,521)	-	2.016.158.455	PT Bank Permata Tbk. (US\$ 225,521)
Singapore Dollar			<i>Singapore Dollar</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Sin\$ 221,305 in 2003 and Sin\$ 77,510 in 2002)	1.101.322.890	399.504.522	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Sin\$ 221,305 in 2003 and Sin\$ 77,510 in 2002)
Japanese Yen			<i>Japanese Yen</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (JPY 7,959,205 in 2003 and JPY 7,304,664 in 2002)	630.111.978	550.738.058	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (JPY 7,959,205 in 2003 and JPY 7,304,664 in 2002)
Total Cash on Hand and in Banks			<i>Total Cash on Hand and in Banks</i>
Cash Equivalents			<i>Cash Equivalents</i>
Time Deposits:			<i>Time Deposits:</i>
Rupiah Currency			<i>Rupiah Currency</i>
PT Bank Mega Tbk.			PT Bank Mega Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	20.500.000.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	18.100.000.000	57.250.000.000	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Permata Tbk.	4.000.000.000	2.099.162.442	PT Bank Permata Tbk.
PT Bank Kesawan Tbk.	3.000.000.000	-	PT Bank Kesawan Tbk.
Total Cash Equivalents			<i>Total Cash Equivalents</i>
Total Cash and Cash Equivalents	<u>94.030.353.338</u>	<u>94.030.353.338</u>	<i>Total Cash and Cash Equivalents</i>

The time deposits earned interest at annual rates ranging from 6.5% up to 12.25% in 2003 and ranging from 11.50% up to 16.75% in 2002.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Desember 2003
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2002
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2003
With Comparative Figures for 2002
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha :

	2003
Hubungan istimewa (lihat Catatan 5)	
PT Prapat Tunggal Cipta	18.110.196.497
PT Mangatur Dharma	2.941.868.899
Jumlah - Hubungan Istimewa	21.052.065.396
Pihak ketiga	
Lokal	14.094.553.517
Ekspor	91.295.096.029
Jumlah - Pihak Ketiga	105.389.649.546
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(430.367.677)
Jumlah - Pihak Ketiga - bersih	104.959.281.869
Piutang Usaha - Bersih	126.011.347.265

Analisis umur piutang usaha tersebut pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 adalah sebagai berikut:

4. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables :

	2002	
Related parties (see Note 5)		
PT Prapat Tunggal Cipta	10.984.030.451	
PT Mangatur Dharma	3.583.580.526	
Total - Related Parties	14.567.610.977	
Third parties		
Local	12.119.026.652	
Export	64.057.115.880	
Total - Third Parties	76.176.142.532	
Less allowance for doubtful accounts	(430.367.677)	
Total - Third Parties - net	75.745.774.855	
Trade Receivables - Net	90.313.385.832	

The aging analysis of the trade receivables as of December 31, 2003 and 2002 are as follows:

2003	Rupiah	Mata Uang Asing Foreign Currencies			Jumlah Dalam Rupiah Combined Total In Rupiah	2003
		Jumlah Total	Ekuivalen Dalam Rupiah Equivalent In Rupiah			
Belum jatuh tempo	18.901.098.047	US\$ 7.796.131 Sin\$ 911.444 JP¥ 20.277.220	65.994.206.245 4.535.801.066 1.605.347.507		91.036.452.865	Not yet due
Lewat jatuh tempo:						Past Due:
1 - 30 hari	11.632.620.799	US\$ 1.533.587 Sin\$ 210.057 JP¥ 252.000	12.981.813.955 1.045.348.661 19.950.840		25.679.734.255	1 - 30 days
31 - 60 hari	4.468.952.414	US\$ 509.569 Sin\$ 58.210	4.313.501.585 289.682.065		9.072.136.064	31 - 60 days
61 - 90 hari	143.947.653	US\$ 14.285 Sin\$ 44.300 JP¥ 2.122.807	120.922.525 220.458.950 168.062.630		653.391.758	61 - 90 days
Jumlah	35.146.618.913	US\$ 9.853.572 Sin\$ 1.224.011 JP¥ 22.652.027	91.295.096.029		126.441.714.942	Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Desember 2003
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2002
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2003
With Comparative Figures for 2002
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)**4. TRADE RECEIVABLES (continued)**

2002	Rupiah	Mata Uang Asing Foreign Currencies			Jumlah Dalam Rupiah Combined Total In Rupiah	2002
		Jumlah Total	Ekuivalen Dalam Rupiah Equivalent In Rupiah			
Belum jatuh tempo	15.299.952.418	US\$ 4.789.194 Sin\$ 599.252 JP¥ 14.561.917	42.815.396.326 3.088.682.017 1.097.901.558		62.301.932.319	Not yet due
Lewat jatuh tempo:						Past Due:
1 - 30 hari	9.796.012.930	US\$ 1.176.844 Sin\$ 27.213 JP¥ 2.126.549	10.520.982.410 140.262.061 160.332.012		20.617.589.413	1 - 30 days
31 - 60 hari	803.448.312	US\$ 643.596 JP¥ 189.100	5.753.744.306 14.257.270		6.571.449.888	31 - 60 days
61 - 90 hari	787.223.969	US\$ 1.892	16.914.480		804.138.449	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	-	US\$ 50.184	448.643.440		448.643.440	Over 90 days
		US\$ 6.661.710 Sin\$ 626.465 JP¥ 16.877.566	64.057.115.880		90.743.753.509	Total
Jumlah	26.686.637.629					

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut :

Movement of allowance for doubtful accounts is as follows:

	2003	2002	
Saldo awal tahun	430.367.677	430.367.677	<i>Balance at beginning of year</i>
Perubahan selama tahun berjalan	-	-	<i>Changes during the year</i>
Saldo akhir tahun	430.367.677	430.367.677	<i>Balance at end of year</i>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the above allowance for doubtful accounts is adequate to cover any possible losses arising from the uncollectible receivables.

Piutang usaha tersebut dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 8 dan 14.

The above receivables are used as collateral through fiduciary transfer of proprietary rights to the borrowings as explained in Notes 8 and 14.

5. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Perusahaan dan Anak Perusahaan, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terutama dalam bentuk transaksi penjualan dan pembelian yang pada umumnya dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal.

5. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company and Subsidiaries, in their regular conduct of business, engages in transactions with certain related parties, mainly consisting of sales and purchases which are conducted in normal terms and conditions.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Desember 2003
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2002
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**5. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA
(lanjutan)**

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

	Jumlah Amount		Percentase Terhadap Jumlah Aktiva (%) Percentage to Total Assets (%)	
	2003	2002	2003	2002
Piutang Usaha				
PT Prapat Tunggal Cipta	18.110.196.497	10.984.030.451	2,86	1,88
PT Mangatur Dharma	2.941.868.899	3.583.580.526	0,46	0,61
Jumlah	21.052.065.396	14.567.610.977	3,32	2,49

	Jumlah Amount		Percentase Terhadap Jumlah Kewajiban (%) Percentage to Total Liabilities (%)	
	2003	2002	2003	2002
Hutang Usaha				
PT Hidup Karya Tunggal Cipta	3.843.204.696	1.888.438.773	1,82	1,09
PT Hydraxle Perkasa	3.429.026.047	55.374.183	1,62	0,03
PT Selamat Sempana Perkasa	1.357.481.688	1.675.564.843	0,64	0,97
Jumlah	8.629.712.431	3.619.377.799	4,08	2,09

	Jumlah Amount		Percentase Terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan (%) Percentage to Respective Accounts (%)	
	2003	2002	2003	2002
Penjualan Bersih				
PT Prapat Tunggal Cipta	61.324.051.192	52.587.714.762	9,62	8,72
PT Mangatur Dharma	9.971.460.675	20.914.769.144	1,56	3,47
PT Hydraxle Perkasa	1.371.621.410	-	0,22	-
PT Hidup Karya Tunggal Cipta	1.294.765.448	933.391.652	0,20	0,15
Lain-lain (dibawah Rp 1 miliar)	228.048.254	288.466.657	0,04	0,04
Jumlah	74.189.946.979	74.724.342.215	11,64	12,38

	Jumlah Amount		Percentase Terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan (%) Percentage to Respective Accounts (%)	
	2003	2002	2003	2002
Pembelian				
PT Hidup Karya Tunggal Cipta	17.014.987.517	16.963.188.012	4,77	5,76
PT Selamat Sempana Perkasa	16.118.149.389	12.757.014.482	4,52	4,33
PT Hydraxle Perkasa	7.335.730.955	-	2,06	-
Lain-lain (dibawah Rp 1 miliar)	-	651.843.529	-	0,23
Jumlah	40.468.867.861	30.372.046.023	11,35	10,32

	Jumlah Amount		Percentase Terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan (%) Percentage to Respective Accounts (%)	
	2003	2002	2003	2002
Beban Sewa (lihat Catatan 25)				
CV Auto Diesel Radiators Co.	1.195.488.000	1.195.487.900	42,26	49,35
PT Adindo Intiperkasa	938.880.000	506.880.000	33,19	20,92
PT Hydraxle Perkasa	426.240.000	426.240.000	15,07	17,60
Jumlah	2.560.608.000	2.128.607.900	90,52	87,87

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2003
With Comparative Figures for 2002
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of accounts and transactions with related parties:

	Jumlah Amount		Percentase Terhadap Jumlah Aktiva (%) Percentage to Total Assets (%)	
	2003	2002	2003	2002
Trade Receivables				
PT Prapat Tunggal Cipta				
PT Mangatur Dharma				
Jumlah	21.052.065.396	14.567.610.977	3,32	2,49

	Jumlah Amount		Percentase Terhadap Jumlah Kewajiban (%) Percentage to Total Liabilities (%)	
	2003	2002	2003	2002
Trade Payables				
PT Hidup Karya Tunggal Cipta				
PT Hydraxle Perkasa				
PT Selamat Sempana Perkasa				
Jumlah	8.629.712.431	3.619.377.799	4,08	2,09

	Jumlah Amount		Percentase Terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan (%) Percentage to Respective Accounts (%)	
	2003	2002	2003	2002
Net Sales				
PT Prapat Tunggal Cipta				
PT Mangatur Dharma				
PT Hydraxle Perkasa				
PT Hidup Karya Tunggal Cipta				
Others (below Rp 1 billion)				
Jumlah	74.189.946.979	74.724.342.215	11,64	12,38

	Jumlah Amount		Percentase Terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan (%) Percentage to Respective Accounts (%)	
	2003	2002	2003	2002
Purchases				
PT Hidup Karya Tunggal Cipta				
PT Selamat Sempana Perkasa				
PT Hydraxle Perkasa				
Others (below Rp 1 billion)				
Jumlah	40.468.867.861	30.372.046.023	11,35	10,32

	Jumlah Amount		Percentase Terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan (%) Percentage to Respective Accounts (%)	
	2003	2002	2003	2002
Rent Expenses (see Note 25)				
CV Auto Diesel Radiators Co.				
PT Adindo Intiperkasa				
PT Hydraxle Perkasa				
Jumlah	2.560.608.000	2.128.607.900	90,52	87,87

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Desember 2003
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2002
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

5. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

Sifat hubungan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut adalah sebagai berikut:

- a. PT Adrindo Intiperkasa, merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- b. CV Auto Diesel Radiators Co., PT Hidup Karya Tunggal Cipta, PT Hydraxle Perkasa, PT Mangatur Dharma, PT Prapat Tunggal Cipta dan PT Selamat Sempana Perkasa, memiliki beberapa anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan dan Anak Perusahaan.

6. PERSEDIAAN – BERSIH

Persediaan terdiri dari:

	2003	2002	
Barang jadi	37.168.015.087	26.093.527.115	Finished goods
Barang dalam proses	3.618.351.832	4.230.868.805	Work in process
Bahan baku dan bahan pembantu	93.662.341.380	61.395.586.024	Raw materials and supplies
Barang dalam perjalanan	6.958.746.352	9.132.195.136	Materials in transit
Jumlah	141.407.454.651	100.852.177.080	Total
Dikurangi penyisihan persediaan usang	(515.780.458)	(515.780.458)	Less allowance for inventory obsolescence
Bersih	140.891.674.193	100.336.396.622	Net

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	2003	2002	
Saldo awal tahun	515.780.458	492.485.082	Balance at beginning of year
Perubahan selama tahun berjalan	-	23.295.376	Changes during the year
Penambahan penyisihan		515.780.458	Additional allowance
Saldo akhir tahun	515.780.458		Balance at end of year

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang tersebut cukup untuk menutup kemungkinan penurunan nilai persediaan.

Persediaan tersebut dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 8 dan 14.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2003
With Comparative Figures for 2002
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The nature of the Company's relationship with the related parties mentioned in the foregoing are as follows:

- a. PT Adrindo Intiperkasa, is a major stockholder of the Company.
- b. CV Auto Diesel Radiators Co., PT Hidup Karya Tunggal Cipta, PT Hydraxle Perkasa, PT Mangatur Dharma, PT Prapat Tunggal Cipta and PT Selamat Sempana Perkasa have several key management members that are in common with those of the Company's and Subsidiaries'.

6. INVENTORIES – NET

Inventories consist of:

	2003	2002	
Barang jadi	37.168.015.087	26.093.527.115	Finished goods
Barang dalam proses	3.618.351.832	4.230.868.805	Work in process
Bahan baku dan bahan pembantu	93.662.341.380	61.395.586.024	Raw materials and supplies
Barang dalam perjalanan	6.958.746.352	9.132.195.136	Materials in transit
Jumlah	141.407.454.651	100.852.177.080	Total
Dikurangi penyisihan persediaan usang	(515.780.458)	(515.780.458)	Less allowance for inventory obsolescence
Bersih	140.891.674.193	100.336.396.622	Net

Movement of allowance for inventory obsolescence is as follows:

	2003	2002	
Saldo awal tahun	515.780.458	492.485.082	Balance at beginning of year
Perubahan selama tahun berjalan	-	23.295.376	Changes during the year
Penambahan penyisihan		515.780.458	Additional allowance
Saldo akhir tahun	515.780.458		Balance at end of year

Management believes that the above allowance for inventory obsolescence is adequate to cover possible losses that may arise from decline in value of inventories.

Inventories are used as collateral through fiduciary transfers of proprietary rights to the borrowings as explained in Notes 8 and 14.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Desember 2003
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2002
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2003
With Comparative Figures for 2002
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PERSEDIAAN – BERSIH (lanjutan)

Persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 126 miliar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

7. AKTIVA TETAP

Aktiva tetap terdiri dari:

2003				
	<i>Saldo Awal Beginning Balance</i>	<i>Penambahan Additions</i>	<i>Pengurangan/ Reklasifikasi Disposals/ Reclassifications</i>	<i>Saldo Akhir Ending Balance</i>
Nilai Tercatat				<i>Carrying Value Direct Ownership</i>
Pemilikan Langsung				<i>Land</i>
Tanah	23.555.772.220	-	-	Buildings and infrastructures
Bangunan dan prasarana	64.361.196.908	271.488.962	-	Machinery and equipment
Mesin dan peralatan	382.959.038.569	31.570.169.213	-	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan kantor	12.563.930.807	457.549.224	-	Transportation equipment
Kendaraan	12.976.225.418	3.643.320.000	1.706.313.637	Total
Jumlah	496.416.163.922	35.942.527.399	1.706.313.637	
Aktiva dalam Penyelesaian				<i>Constructions in Progress</i>
Bangunan dan prasarana	-	88.133.961	88.133.961	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	430.519.245	5.431.419.400	4.782.660.597	Machinery and equipment
Jumlah	430.519.245	5.519.553.361	4.870.794.558	Total
Jumlah Nilai Tercatat	496.846.683.167	41.462.080.760	6.577.108.195	Total Carrying Value
Akumulasi Penyusutan				<i>Accumulated Depreciation Direct Ownership</i>
Pemilikan Langsung				<i>Buildings and infrastructures</i>
Bangunan dan prasarana	10.743.650.265	3.224.773.360	-	<i>Machinery and equipment</i>
Mesin dan peralatan	203.780.715.839	42.229.704.596	-	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Peralatan kantor	7.540.496.604	1.171.392.151	-	<i>Transportation equipment</i>
Kendaraan	10.216.811.505	2.925.334.501	1.493.781.631	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Akumulasi Penyusutan	232.281.674.213	49.551.204.608	1.493.781.631	Net Book Value
Nilai Buku	264.565.008.954			

2002				
	<i>Saldo Awal Beginning Balance</i>	<i>Penambahan Additions</i>	<i>Pengurangan/ Reklasifikasi Disposals/ Reclassifications</i>	<i>Saldo Akhir Ending Balance</i>
Nilai Tercatat				<i>Carrying Value Direct Ownership</i>
Pemilikan Langsung				<i>Land</i>
Tanah	23.555.772.220	-	-	Buildings and infrastructures
Bangunan dan prasarana	61.271.317.394	3.089.879.514	-	Machinery and equipment
Mesin dan peralatan	355.812.821.755	29.167.202.787	2.020.985.973	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan kantor	11.943.895.829	620.034.978	-	Transportation equipment
Kendaraan	10.873.095.769	3.074.946.092	971.816.443	Total
Jumlah	463.456.902.967	35.952.063.371	2.992.802.416	

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Desember 2003
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2002
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2003
With Comparative Figures for 2002
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. AKTIVA TETAP (lanjutan)**7. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

	2002			
	Saldo Awal <i>Beginning Balance</i>	Penambahan <i>Additions</i>	Pengurangan/ Reklasifikasi <i>Disposals/ Reclassifications</i>	Saldo Akhir <i>Ending Balance</i>
<u>Sewa Guna Usaha</u> Kendaraan	1,495,000.000	-	1,495,000.000	-
Aktiva dalam Penyelesaian				<i>Capital Lease</i>
Bangunan dan prasarana	348,795.367	1,759,403.183	2,108,198.550	<i>Buildings and infrastructures</i>
Mesin dan peralatan	1,141,463.342	5,757,757.322	6,468,701.419	<i>Machinery and equipment</i>
Jumlah	1,490,258.709	7,517,160.505	8,576,899.969	Total
Jumlah Nilai Tercatat	466,442,161.676	43,469,223.876	13,064,702.385	Total Carrying Value
Akumulasi Penyusutan				<i>Accumulated Depreciation</i>
Pemilikan Langsung				<i>Direct Ownership</i>
Bangunan dan prasarana	7,618,149.543	3,125,500.722	10,743,650.265	<i>Buildings and infrastructures</i>
Mesin dan peralatan	157,804,465.005	46,451,334.075	203,780,715.839	<i>Machinery and equipment</i>
Peralatan kantor	6,139,280.916	1,401,215.688	7,540,496.604	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Kendaraan	7,210,833.330	3,673,098.373	10,216,811.505	<i>Transportation equipment</i>
Jumlah	178,772,728.794	54,651,148.858	232,281,674.213	Total
<u>Sewa Guna Usaha</u> Kendaraan	996,666.667	-	996,666.667	<i>Capital Lease</i>
Jumlah Akumulasi Penyusutan	179,769,395.461	54,651,148.858	232,281,674.213	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	286,672,766.215		264,565,008.954	Net Book Value

Jumlah beban penyusutan aktiva tetap pada tahun 2003 dan 2002 masing-masing adalah sebesar Rp 49,551,204,608 dan Rp 53,654,482,191, yang dibebankan sebagai berikut:

	2003	2002	
Beban pabrikasi	45,468,249,839	49,674,595,370	<i>Manufacturing overhead</i>
Beban umum dan administrasi	4,082,954,769	3,979,886,821	<i>General and administrative expense</i>
Jumlah	49,551,204,608	53,654,482,191	Total

Penambahan aktiva tetap adalah termasuk reklasifikasi aktiva dalam penyelesaian, sejumlah Rp 4,782,660,597 dan Rp 8,576,899,969, masing-masing pada tahun 2003 dan 2002 serta reklasifikasi uang muka pembelian mesin dan peralatan, sejumlah Rp 3,162,081,885 dan Rp 5,376,560,236, masing-masing pada tahun 2003 dan 2002.

Depreciation expenses in 2003 and 2002 amounted to Rp 49,551,204,608 and Rp 53,654,482,191, respectively, which comprise of:

	2003	2002	
Beban pabrikasi	45,468,249,839	49,674,595,370	<i>Manufacturing overhead</i>
Beban umum dan administrasi	4,082,954,769	3,979,886,821	<i>General and administrative expense</i>
Jumlah	49,551,204,608	53,654,482,191	Total

Additions to property, plant and equipment include reclassification from constructions in progress in 2003 and 2002 amounting to Rp 4,782,660,597 and Rp 8,576,899,969, respectively, and reclassification of advances for purchases of machinery and equipment in 2003 and 2002 amounting to Rp 3,162,081,885 and Rp 5,376,560,236, respectively.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Desember 2003
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2002
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

7. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Rincian penjualan aktiva tetap pada tahun 2003 dan 2002:

	2003
Nilai tercatat	1.706.313.637
Akumulasi penyusutan	(1.493.781.631)
Nilai buku	212.532.006
Harga jual	809.241.680
Laba penjualan aktiva tetap	596.709.674

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aktiva Perusahaan dan Anak Perusahaan tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aktiva tersebut.

Aktiva tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 246,76 miliar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Persentase penyelesaian dari aktiva dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002, dipandang dari sudut keuangan, masing-masing adalah sekitar 80% dan 45%.

Pengurangan aktiva tetap pada tahun 2002 adalah termasuk reklasifikasi mesin dan peralatan milik Anak Perusahaan sebagai aktiva tetap yang tidak digunakan dalam usaha (sebagai bagian dari "Aktiva Tidak Lancar - Lain-lain" pada tanggal neraca) dengan nilai tercatat Rp 1.911.324.973 dan akumulasi penyusutan Rp 448.456.970.

Aktiva tetap dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 8 dan 14.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2003
With Comparative Figures for 2002
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

The details of sales of property and equipment in 2003 and 2002 :

	2002	
Nilai tercatat	1.081.477.443	<i>Carrying value</i>
Akumulasi penyusutan	(693.746.469)	<i>Accumulated depreciation</i>
Nilai buku	387.730.974	<i>Book value</i>
Harga jual	768.500.000	<i>Proceed from sales</i>
Laba penjualan aktiva tetap	380.769.026	<i>Gain on sale of property and equipment</i>

Management believes that the carrying values of all the Company's and its Subsidiaries' assets are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in asset values is necessary.

Property, plant and equipment are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to Rp 246.76 billion, which management believes is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

The percentage of completion of constructions in progress, as of December 31, 2003 and 2002, as determined based on financial perspective, is about of 80 % and 45 % respectively.

Deduction to property, plant and equipment in 2002 are included reclassification of Subsidiary's machinery and equipment as property, plant and equipment not used in operations (as part of "Non-Current Assets - Others" at balance sheet date), with carrying value Rp 1,911,324,973 and accumulated depreciation Rp 448,456,970.

Property, plant and equipment are used as collateral for the borrowings as explained in Notes 8 and 14.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Desember 2003
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2002
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2003

**With Comparative Figures for 2002
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki aktiva tetap tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) untuk jangka waktu yang berkisar antara 15 - 22 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2003, HGB Perusahaan masih memiliki sisa jangka waktu berkisar antara 12 - 19 tahun, sedangkan HGB Anak Perusahaan masih memiliki sisa jangka waktu selama 12 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

8. HUTANG BANK

Akun ini merupakan pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebagai berikut:

	2003
Letters of credit (L/C) impor (US\$ 1.882.894 pada tahun 2003 dan US\$ 1.259.390 pada tahun 2002) (lihat Catatan 26)	<u>15.938.699.794</u>

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan aktiva tetap dengan penyerahan hak secara fidusia (lihat Catatan 4, 6 dan 7).

Jumlah fasilitas maksimum dari pinjaman tersebut adalah US\$ 8.000.000 dan US\$ 7.000.000, masing-masing untuk tahun 2003 dan 2002.

9. HUTANG USAHA

Akun ini merupakan kewajiban yang timbul terutama atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu, dengan rincian sebagai berikut:

	2003
Hubungan istimewa (lihat Catatan 5)	
PT Hidup Karya Tunggal Cipta	3.843.204.696
PT Hydraxle Perkasa	3.429.026.047
PT Selamat Sempana Perkasa	1.357.481.688
Jumlah - Hubungan Istimewa	<u>8.629.712.431</u>

**7. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

The Company's and Subsidiaries' landrights (Hak Guna Bangunan) have original terms ranging from 15 to 22 years. As of December 31, 2003, the remaining terms of the Company's landrights ranged from 12 to 19 years, while those of the Subsidiaries' is 12 years. Management is of the opinion that the terms of the said landrights can be renewed/extended upon their expiration.

8. BANK LOANS

This account represents loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., are as follows:

	2002
Import letters of credit (L/C) (US\$ 1,882,894 in 2003 and US\$ 1,259,390 in 2002) (see Note 26)	<u>11.258.946.779</u>

Import letters of credit (L/C)
(US\$ 1,882,894 in 2003 and
US\$ 1,259,390 in 2002)
(see Note 26)

The above bank loans are collateralized by trade receivables, inventories, and property, plant and equipment through fiduciary transfer of proprietary rights over those assets (see Notes 4, 6 and 7).

The above bank loans have maximum credit facilities amounting to US\$ 8,000,000 and US\$ 7,000,000 in 2003 and 2002, respectively.

9. TRADE PAYABLES

This account represents liabilities incurred mainly from purchase of raw materials and indirect materials, with details as follows:

	2002	
Related parties (see Note 5)		
PT Hidup Karya Tunggal Cipta	1.888.438.773	
PT Hydraxle Perkasa	55.374.183	
PT Selamat Sempana Perkasa	1.675.564.843	
Total - Related Parties	<u>3.619.377.799</u>	

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Desember 2003
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2002
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

9. HUTANG USAHA (lanjutan)

2003

Pihak ketiga	
Impor (lihat Catatan 26)	
Dolar AS (US\$ 3.469.158 pada tahun 2003 dan US\$ 1.570.315 pada tahun 2002)	29.366.423.062
Euro (EUR 179.796 pada tahun 2003 dan EUR 2.273 pada tahun 2002)	1.913.577.594
Yen Jepang (JP¥ 11.735.098 pada tahun 2003 dan JP¥ 10.926.991 pada tahun 2002)	929.040.687
Dolar Singapura (Sin\$ 103.667 pada tahun 2003 dan Sin\$ 17.376 pada tahun 2002)	515.901.065
Poundsterling Inggris (GB£ 52.497)	-
<hr/>	
Lokal	32.724.942.408
Rupiah	9.800.858.289
<hr/>	
Jumlah - Pihak Ketiga	42.525.800.697
<hr/>	
Jumlah	51.155.513.128

Pemasok utama Perusahaan dan Anak Perusahaan antara lain adalah Daewoo International Corporation, Korea; Sumitomo Corporation, Jepang; Ahlstrom Co. Ltd., Korea; Clean and Science Co. Ltd., Korea; dan Sapa Heat Transfer, Ltd., Shanghai, China.

Rincian umur hutang dihitung sejak tanggal terjadinya hutang:

	2003
Sampai dengan 1 bulan	33.462.025.034
> 1 bulan – 3 bulan	14.765.150.961
> 3 bulan – 6 bulan	2.762.312.985
> 6 bulan – 1 tahun	10.379.717
> 1 tahun	155.644.431
Jumlah	51.155.513.128

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2003
With Comparative Figures for 2002
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. TRADE PAYABLES (continued)

2002	
14.042.964.625	<i>Third parties</i> <i>Import (see Note 26)</i> <i>US Dollar</i> <i>(US\$ 3,469,158 in 2003 and</i> <i>US\$ 1,570,315 in 2002)</i>
21.294.057	<i>Euro</i> <i>(EUR 179,796 in 2003</i> <i>and EUR 2,273</i> <i>in 2002)</i>
823.844.857	<i>Japanese Yen</i> <i>(JP¥ 11,735,098 in 2003</i> <i>and JP¥ 10,926,991</i> <i>in 2002)</i>
89.557.890	<i>Singapore Dollar</i> <i>(Sin\$ 103,667 in 2003 and</i> <i>Sin\$ 17,376 in 2002)</i> <i>Poundsterling</i> <i>(GB£ 52,497)</i>
752.533.753	
15.730.195.182	
9.557.712.963	<i>Local</i> <i>Rupiah</i>
25.287.908.145	
28.907.285.944	<i>Total - Third Parties</i> Total

The main suppliers of the Company and Subsidiaries, among others, are Daewoo International Corporation, Korea; Sumitomo Corporation, Jepang; Ahlstrom Co. Ltd., Korea; Clean and Science Co. Ltd., Korea; dan Sapa Heat Transfer, Ltd., Shanghai, China.

The details of aging of accounts payable based on recognition date:

2002	
18.785.281.775	<i>Up to 1 month</i>
9.067.781.798	<i>> 1 month – 3 months</i>
901.689.685	<i>> 3 months – 6 months</i>
106.571.646	<i>> 6 months – 1 year</i>
45.961.040	<i>> 1 year</i>
28.907.285.944	Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Desember 2003
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2002
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2003
With Comparative Figures for 2002
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. HUTANG PAJAK DAN KLAIM PAJAK

Hutang pajak terdiri dari:

	2003
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	1.143.037.666
Pasal 23/26	205.441.716
Pasal 25	-
Pasal 29	170.785.189
Jumlah	1.519.264.571

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 adalah sebagai berikut:

	2003
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	82.171.722.529
Laba Anak Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan - bersih	(43.549.515.789)
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	38.622.206.740
Beda temporer	
Akrual atas estimasi pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian karyawan	3.019.850.754
Amortisasi	85.396.389
Laba penjualan aktiva tetap	(160.634.077)
Penyusutan	(1.602.296.057)
Beban sewa guna usaha	-
Beda tetap	
Sumbangan dan representasi	1.936.040.129
Kesejahteraan karyawan	633.307.887
Beban dan denda pajak	124.227.883
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(1.376.964.319)
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan - tahun berjalan	41.281.135.329

10. TAXES PAYABLE AND CLAIM FOR TAX REFUND

Taxes payable consists of:

	2002	
Pajak penghasilan:		
Article 21	1.206.968.074	Income taxes: Article 21
Article 23/26	339.963.265	Article 23/26
Article 25	1.387.707.635	Article 25
Article 29	746.783.673	Article 29
Jumlah	3.681.422.647	Total

A reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statements of income, and estimated taxable income for the years ended December 31, 2003 and 2002 are as follows:

	2002	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	71.901.978.214	Income before income tax expense per consolidated statements of income
Laba Anak Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan - bersih	(40.696.306.302)	Income of Subsidiaries before income tax expense - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	31.205.671.912	Income before income tax expense attributable to the Company
Beda temporer		Temporary differences
Accrual for estimated employees' separation, gratuity and compensation benefits	1.433.331.563	
Amortization	90.179.195	
Gain on sale of property and equipment	(79.801.413)	
Depreciation	392.418.198	
Lease rental expenses	(195.696.017)	
Beda tetap		Permanent differences
Donations and representation	1.676.681.632	
Employees' benefits in kind	3.110.253.928	
Tax charges	313.589.639	
Income already subjected to final tax	(265.072.419)	
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan - current	37.681.556.218	

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Desember 2003
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2002
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2003
With Comparative Figures for 2002
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. HUTANG PAJAK DAN KLAIM PAJAK
(lanjutan)**

Perusahaan akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2003 kepada Kantor Pelayanan Pajak berdasarkan perhitungan pajak di atas. Taksiran penghasilan kena pajak pada tahun 2002 tersebut adalah sesuai dengan jumlah dalam SPT tahun 2002 yang telah dilaporkan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

Pada tahun 2003, Perusahaan dan Anak Perusahaan telah menerima penyesuaian kewajiban pajak berdasarkan hasil pemeriksaan pajak untuk tahun fiskal 2001 yang ditetapkan oleh Kantor Pelayanan Pajak dan denda pajak lainnya, dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 277.417.160. Penyesuaian dan denda pajak tersebut dibebankan dalam operasi tahun berjalan dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Lain-lain" dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan perhitungan taksiran hutang (klaim) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2003	2002	
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)			<i>Estimated taxable income (rounded off)</i>
Perusahaan	41.281.135.000	37.681.556.000	Company
Anak perusahaan	37.904.812.000	35.284.030.000	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan			<i>Income tax expense - current</i>
Perusahaan	12.366.840.500	11.286.966.800	Company
Anak perusahaan	11.336.443.600	10.550.209.000	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi - tahun berjalan	23.703.284.100	21.837.175.800	<i>Income tax expense per consolidated statements of income - current</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka (Pasal 22, 23 dan 25)			<i>Prepayments of income taxes (Articles 22, 23, and 25)</i>
Perusahaan	12.315.273.527	16.513.854.238	Company
Anak perusahaan	11.481.375.227	11.680.169.155	Subsidiaries
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	23.796.648.754	28.194.023.393	<i>Total prepayments of income taxes</i>
Taksiran klaim atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan – Perusahaan tahun 2002	5.226.887.438	5.226.887.438	<i>Estimated claims for income tax refund - Company in 2002</i>

10. TAXES PAYABLE AND CLAIM FOR TAX REFUND (continued)

The Company will submit its 2003 Annual Income Tax Returns to the Tax Service Office based on the tax calculation as mentioned above. The amount of estimated taxable income in 2002 conforms with the related amount reflected in the Company's 2002 Annual Income Tax Returns submitted to the Tax Service Office.

In 2003, the Company and Subsidiaries have received tax assessment letter on additional tax and penalties for 2001 fiscal year assessed by the Tax Service Office totalling Rp 277,417,160. The additional tax and penalties were charged to current year operations and presented under "Other Charges" in the consolidated statements of income.

Income tax expense (current) and the computation of the estimated income tax payable (claim for tax refund) are as follows:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Desember 2003
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2002
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2003
With Comparative Figures for 2002
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. HUTANG PAJAK DAN KLAIM PAJAK (lanjutan)

	2003	2002
Taksiran klaim atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan - Anak perusahaan	264.149.843	1.876.743.828
Jumlah	<u>5.491.037.281</u>	<u>7.103.631.266</u>
Taksiran hutang pajak penghasilan Pasal 29 - Perusahaan tahun 2003	51.566.973	-
Taksiran hutang pajak penghasilan Pasal 29 - Anak perusahaan	119.218.216	746.783.673
Jumlah	<u>170.785.189</u>	<u>746.783.673</u>

Pada tanggal 19 Januari 2004, ACAP, Anak Perusahaan, telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan badan tahun 2002 dari Direktur Jenderal Pajak sebesar Rp 1.852.063.128. Sehubungan dengan hal tersebut, pada tanggal 31 Desember 2003, klaim pajak penghasilan ini disajikan sebagai bagian dari "Pajak Dibayar di Muka dan Aktiva Lancar Lainnya" pada neraca konsolidasi.

Jumlah Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masukan - bersih Perusahaan dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 masing-masing adalah Rp 6.720.841.090 dan Rp 7.171.333.300, yang disajikan dalam akun "Pajak Dibayar di Muka dan Aktiva Lancar Lainnya" pada neraca konsolidasi.

Beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi terdiri dari komponen sebagai berikut:

	2003
Tahun berjalan	12.366.840.500
Perusahaan	11.336.443.600
Anak perusahaan	23.703.284.100

10. TAXES PAYABLE AND CLAIM FOR TAX REFUND (continued)

	2002	<i>Total</i>
Taksiran klaim atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan - Subsidiaries	1.876.743.828	Estimated claims for income tax refund - Subsidiaries
Jumlah	<u>7.103.631.266</u>	-
Taksiran hutang pajak penghasilan Pasal 29 - Article 29 – Company in 2003	-	Estimated income tax payable Article 29 – Company in 2003
Taksiran hutang pajak penghasilan Pasal 29 - Subsidiaries	746.783.673	Estimated income tax payable - Article 29 - Subsidiaries
Jumlah	<u>746.783.673</u>	<i>Total</i>

On January 19, 2004, ACAP, a Subsidiary Company received an Overpayment Tax Assessment Letter for the 2002 corporate income tax from the Directorate General of Taxation of Rp 1,852,063,128, accordingly, as of December 31, 2003, such claims for income tax refund was presented under "Prepaid Tax and Other Current Assets" account in the consolidated balance sheets.

Value Added Tax – In (net) of the Company and Subsidiaries amounted to Rp 6,720,841,090 and Rp 7,171,333,300 as of December 31, 2003 and 2002, respectively, and are presented under "Prepaid Tax and Other Current Assets" account in the consolidated balance sheets.

Income tax expense (benefit) per consolidated statements of income consists of the following:

	2002	<i>Current Company Subsidiaries</i>
Tahun berjalan	11.286.966.800	Current Company Subsidiaries
Perusahaan	10.550.209.000	
Anak perusahaan	21.837.175.800	

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Desember 2003
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2002
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2003
With Comparative Figures for 2002
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. HUTANG PAJAK DAN KLAIM PAJAK
(lanjutan)**

	2003	2002	
Tangguhan Perusahaan	(402.695.103)	(492.129.458)	
Anak perusahaan	854.212.275	1.003.065.155	
	451.517.172	510.935.697	

**Beban pajak penghasilan
menurut laporan laba rugi
konsolidasi**

24.154.801.272

**10. TAXES PAYABLE AND CLAIM FOR TAX
REFUND (continued)**

	2003	2002	
			<i>Deferred Company Subsidiaries</i>
			<i>Income tax expense per consolidated statements of income</i>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 adalah sebagai berikut:

	2003	2002	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	82.171.722.529	71.901.978.214	<i>Income before income tax expense per consolidated statements of income</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi (dibulatkan)	82.171.722.000	71.901.978.000	<i>Income before income tax expense per consolidated statements of income (rounded off)</i>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	24.599.016.600	21.518.093.400	<i>Income tax expense computed using the prevailing tax rate</i>
Pengaruh pajak (30%) atas beda tetap: Sumbangan dan representasi	730.775.407	928.373.351	<i>Tax effect (30%) of permanent differences: Donations and representation</i>
Kesejahteraan karyawan	483.297.184	1.065.783.758	<i>Employees' benefits in kind</i>
Beban dan denda pajak	83.216.148	232.002.714	<i>Tax charges</i>
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(1.741.504.067)	(1.396.141.726)	<i>Income already subjected to final tax</i>
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	24.154.801.272	22.348.111.497	<i>Income tax expense per consolidated statements of income</i>

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense as calculated by applying the prevailing tax rate to income before income tax expense, and income tax expense as shown in the consolidated statements of income for the years ended December 31, 2003 and 2002 are as follows:

	2003	2002	
			<i>Income before income tax expense per consolidated statements of income</i>
			<i>Income before income tax expense per consolidated statements of income (rounded off)</i>
			<i>Income tax expense computed using the prevailing tax rate</i>
			<i>Tax effect (30%) of permanent differences: Donations and representation</i>
			<i>Employees' benefits in kind</i>
			<i>Tax charges</i>
			<i>Income already subjected to final tax</i>
			<i>Income tax expense per consolidated statements of income</i>

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:



**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Desember 2003
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2002
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2003
With Comparative Figures for 2002
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. HUTANG PAJAK DAN KLAIM PAJAK
(lanjutan)**

	2003	2002
Aktiva pajak tangguhan		
Akrual atas estimasi pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian karyawan	2.871.918.438	1.620.177.355
Penyisihan penghapusan persediaan	79.751.900	79.751.900
Beban sewa guna usaha	-	1.526.136.633
Lain-lain	347.896.446	347.896.446
Jumlah	3.299.566.784	3.573.962.334
Kewajiban pajak tangguhan		
Aktiva tetap	(15.875.808.359)	(15.683.263.727)
Amortisasi	(939.137.830)	(954.560.840)
Lain-lain	(21.142.134)	(21.142.134)
Jumlah	(16.836.088.323)	(16.658.966.701)
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	(13.536.521.539)	(13.085.004.367)

10. TAXES PAYABLE AND CLAIM FOR TAX REFUND (continued)

	2002	
Deferred tax asset		
Accrual for estimated employees' separation, gratuity and compensation benefits		
Allowance for inventory obsolescence		
Lease payments		
Others		
Total		
Deferred tax liabilities		
Property, plant and equipment		
Amortization		
Others		
Total		
Deferred tax liabilities - net		

11. BIAYA HARUS DIBAYAR DAN HUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2003	2002
Bunga obligasi	7.758.334.533	7.758.334.133
Beban penjualan	4.035.231.593	2.383.303.515
Gaji dan kesejahteraan karyawan	5.340.937.269	89.000.000
Lain-lain	3.281.196.953	2.302.552.811
Jumlah	20.415.700.348	12.533.190.459

11. ACCRUED EXPENSES AND OTHER PAYABLES

This account consists of:

Interest on bonds
Selling expenses
Salaries and employees' benefit
Others
Total

12. KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat akrual untuk biaya pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian karyawan sesuai dengan ketentuan yang berlaku sebesar Rp 9.573.061.463 dan Rp 5.400.591.184, masing-masing pada tahun 2003 dan 2002 yang disajikan sebagai "Akrual atas Estimasi Pesangon, Penghargaan Masa Kerja dan Ganti Kerugian Karyawan" pada neraca konsolidasi. Jumlah beban kesejahteraan karyawan yang dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi adalah sebesar Rp 9.573.061.463 dan Rp 5.400.591.184, masing-masing pada tahun 2003 dan 2002.

12. EMPLOYEES' BENEFITS

The Company and Subsidiaries record the accruals for the estimated liabilities for employees' separation, gratuity and compensation benefits in accordance with the prevailing regulations amounted to Rp 9,573,061,463 and Rp 5,400,591,184, for 2003 and 2002, respectively, which are presented as "Accrual for estimated employees' separation, gratuity and compensation benefits" in the consolidated balance sheets. The related employees' benefit expenses charged to the consolidated statements of income in 2003 and 2002 amounted to Rp 9,573,061,463 and Rp 5,400,591,184, respectively.



PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Desember 2003
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2002
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2003
With Comparative Figures for 2002
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)

Akrual atas kewajiban Perusahaan dan PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk., Anak Perusahaan, pada tahun 2003 didasarkan pada perhitungan aktuaris pada tanggal 31 Desember 2003 yang dilakukan oleh PT Jasa Aktuaria Pensiu dan Asuransi (JAPA), aktuaris independen. Akrual untuk kewajiban Anak Perusahaan lainnya pada tahun 2003, didasarkan pada perhitungan manajemen Anak Perusahaan tersebut. Akrual atas kewajiban Perusahaan dan Anak Perusahaan pada tahun 2002 didasarkan pada perhitungan manajemen. Berdasarkan laporannya tertanggal 9 Maret 2004, JAPA menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan mempertimbangkan asumsi-asumsi pokok berikut:

Tingkat diskonto	:	10% per tahun	Discount rate
Tabel mortalitas	:	CSO - 1980	Mortality table
Umur pensiun	:	55 tahun	Retirement age

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut di atas adalah cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002.

13. INSTRUMEN DERIVATIF

Pada tanggal 31 Desember 2003, Perusahaan mengadakan perjanjian instrumen derivatif berupa kontrak valuta berjangka (forward), yang dilakukan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dengan nilai kontrak sebesar US\$ 500.000, serta dengan nilai tukar forward Rp 8.575 per 1 US\$. Kontrak tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 20 Januari 2004. Pada tanggal 31 Desember 2002, kontrak valuta berjangka dilakukan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dengan nilai kontrak keseluruhan sebesar US\$ 3.500.000 dengan nilai tukar forward yang berkisar antara Rp 9.155 dan Rp 9.500 per 1 US\$.

Piutang bersih yang timbul dari penyesuaian atas nilai wajar kontrak valuta berjangka tersebut berjumlah Rp 46 juta dan Rp 1,2 miliar, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 dan dicatat sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" dalam neraca konsolidasi.

12. EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

As of December 31, 2003 the accruals of the Company's and PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk., a Subsidiary's 2003 obligation were computed by PT Jasa Aktuaria Pensiu dan Asuransi (JAPA), an independent actuary. The accrual of the 2003's obligation of other subsidiary was determined based on calculation performed by their management. The accrual of the Company and Subsidiaries' 2002 obligation were calculated by the management. Based on the report dated March 9, 2004, JAPA uses the "Projected Unit Credit" method by the following assumptions:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Desember 2003
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2002
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2003
With Comparative Figures for 2002
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. HUTANG OBLIGASI - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2003	2002	
Nilai nominal	100.000.000.000	100.000.000.000	<i>Total face value</i>
Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan:			
Biaya emisi obligasi	(3.059.190.000)	(3.059.190.000)	<i>Less deferred issuance costs:</i>
Akumulasi amortisasi	2.141.433.000	1.529.595.000	<i>Bond issuance costs</i>
Saldo biaya emisi obligasi belum diamortisasi	(917.757.000)	(1.529.595.000)	<i>Accumulated amortization</i>
Hutang Obligasi - Bersih	99.082.243.000	98.470.405.000	<i>Unamortized balance</i>
			Bonds Payable - Net

Pada tanggal 27 Juni 2000, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM melalui Surat No. S-1541/PM/2000 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Selamat Sempurna I Tahun 2000. Obligasi tersebut dicatatkan di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 31 Juli 2000 dengan nilai nominal sebesar Rp 100.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Juli 2005. Obligasi tersebut dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 16,625% per tahun. Pembayaran bunga dilakukan pada tanggal 17 Januari dan 17 Juli setiap tahun, dengan pembayaran bunga pertama pada tanggal 17 Januari 2001.

Obligasi tersebut telah memperoleh peringkat "id A" (stable outlook) berdasarkan hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) serta dijamin dengan seluruh kekayaan Perusahaan secara paripasu, sesuai dengan pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata. Pengurusan dan pengawasan atas hak-hak pemegang obligasi dilakukan oleh PT Bank Permata Tbk. (dahulu PT Bank Bali Tbk.) sebagai Wali Amanat. Perusahaan tidak diwajibkan untuk membentuk dana cadangan pelunasan obligasi.

On June 27, 2000, the Company obtained its effective statement based on Letter No. S-1541/PM/2000 of BAPEPAM concerning the Selamat Sempurna I Year 2000 Bonds Payable ("the Bonds") offering. The Bonds were listed at the Surabaya Stock Exchange on July 31, 2000 with nominal value of Rp 100,000,000,000 and will mature on July 17, 2005. The Bonds bear interest at a fixed rate of 16,625% per annum. The interest of the Bonds is payable on January 17 and July 17, annually, starting from January 17, 2001.

Based on the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the Bonds are categorized as "id A" (stable outlook), and is secured by the entire assets of the Company, as regulated under Articles 1131 and 1132 of the Civil Law and Regulations. All rights of the bondholders are entrusted and being administered by PT Bank Permata Tbk. (formerly PT Bank Bali Tbk.) in its capacity as "Trustee". The Company is not required to provide any sinking fund for the Bonds.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Desember 2003
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2002
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

14. HUTANG OBLIGASI – BERSIH (lanjutan)

Dalam perjanjian perwalianamanatan, selama obligasi belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari Wali Amanat sehubungan dengan, antara lain, (a) penjaminan aktiva Perusahaan yang ada sekarang maupun yang akan diperoleh kemudian kecuali untuk kondisi tertentu, (b) pemberian jaminan, (c) penerbitan obligasi atau instrumen hutang lain atau hutang bank kecuali untuk kondisi tertentu, (d) merger dan akuisisi, (e) mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan, (f) perubahan bidang usaha dan (g) penjualan atau pengalihan aktiva Perusahaan dan Anak Perusahaan. Perusahaan dan Anak Perusahaan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

15. HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS

Pada tanggal neraca, hak pemegang saham minoritas atas ekuitas Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2003
PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk.	43.284.053.007
PT Panata Jaya Mandiri	19.400.518.776
Jumlah	62.684.571.783

Hak pemegang saham minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan adalah sebesar Rp 10.118.518.919 dan Rp 9.331.839.829, masing-masing pada tahun 2003 dan 2002.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2003
With Comparative Figures for 2002
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. BONDS PAYABLE – NET (continued)

Under the related trustee agreement, while the Bonds are still outstanding, the Company is required to obtain prior written approval from the Trustee with respect to, among others, (a) pledging of the Company's present and future assets except for certain conditions, (b) granting of guarantees, (c) issuance of bonds or other debt instruments or new loans except for certain conditions, (d) merger and acquisitions, (e) reductions of the Company's authorized, issued and fully paid capital, (f) changes in business activities and (g) sale or transfer of the Company and Subsidiaries' assets. The Company and Subsidiaries are also required to maintain certain financial ratios.

15. MINORITY INTERESTS

As of balance sheet date, minority interests in equity of Subsidiaries are as follows :

	2003	2002	
PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk.		41.749.502.022	PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk.
PT Panata Jaya Mandiri		18.875.291.088	PT Panata Jaya Mandiri
Jumlah	62.684.571.783	60.624.793.110	Total

Minority interests in net earnings of Subsidiaries in 2003 and 2002 amounted to RP 10,118,518,919 and RP 9,331,839,829, respectively.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Desember 2003
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2002
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2003
With Comparative Figures for 2002
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. MODAL SAHAM

Rincian pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002:

Pemegang Saham	2003			Stockholder
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Percentase Kepemilikan <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Amount	
PT Adindo Intiperkasa	883.407.100	68,02%	88.340.710.000	PT Adindo Intiperkasa
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	415.261.700	31,98	41.526.170.000	Others (each with ownership interest below 5%)
Jumlah	1.298.668.800	100,00%	129.866.880.000	Total

Pemegang Saham	2002			Stockholder
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Percentase Kepemilikan <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Amount	
PT Adindo Intiperkasa	176.681.420	68,02%	88.340.710.000	PT Adindo Intiperkasa
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	83.052.340	31,98	41.526.170.000	Others (each with ownership interest below 5%)
Jumlah	259.733.760	100,00%	129.866.880.000	Total

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 12 Agustus 1999, yang diaktakkan dengan akta notaris Frans Elsius Muliawan, S.H. No. 50 tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui antara lain pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham serta pemberian kuasa kepada direksi Perusahaan untuk mengatur pelaksanaannya. Perubahan tersebut juga diaktakkan dengan akta notaris Frans Elsius Muliawan, S.H. No. 6 tanggal 6 Juli 2001 dan telah diterima serta dicatat di Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan registrasi No. C-10082 HT.01.04.TH.2001 tanggal 5 Oktober 2001. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah dilakukan melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dengan tanggal pencatatan (recording date) pada tanggal 10 Juli 2003 dan jadwal pendistribusian saham pada tanggal 11 Juli 2003.

In the Stockholders' Extraordinary General Meeting (EGM) held on August 12, 1999 which minute was notarized by notarial deed No. 50 of Frans Elsius Muliawan, S.H., on the same date, the stockholders approved among others, the plan to change the Company's share par value (stock split) from Rp 500 per share to Rp 100 per share and authorized the board of directors to schedule the stock split. The amendment was notarized by notarial deed No. 6 of Frans Elsius Muliawan, S.H., dated July 6, 2001 and was registered by Ministry of Justice and Human Rights, based on registration No. C-10082 HT.01.04.TH.2001 dated October 5, 2001. The stock split was executed through PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), with the recording date on July 10, 2003 and the share distribution on July 11, 2003.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Desember 2003
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2002
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2003
With Comparative Figures for 2002
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

Anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Number of Shares	Percentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Amount	2003	
				Stockholder	Total
Komisaris					<i>Commissioners</i>
Johan Kurniawan	4.974.340	0,38303 %	497.434.000	Johan Kurniawan	
Darsuki Gani	917.500	0,07065	91.750.000	Darsuki Gani	
Direksi					<i>Directors</i>
Eddy Hartono	19.802.365	1,52482	1.980.236.500	Eddy Hartono	
Surja Hartono	32.500.000	2,50256	3.250.000.000	Surja Hartono	
Joseph Pulo	565	0,00004	56.500	Joseph Pulo	
Jumlah	58.194.770	4,48111 %	5.819.477.000		

Pemegang Saham	Jumlah Saham Number of Shares	Percentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Amount	2002	
				Stockholder	Total
Komisaris					<i>Commissioners</i>
Johan Kurniawan	994.868	0,38303 %	497.434.000	Johan Kurniawan	
Darsuki Gani	163.520	0,06296	81.760.000	Darsuki Gani	
Direksi					<i>Directors</i>
Eddy Hartono	3.960.473	1,52482	1.980.236.500	Eddy Hartono	
Surja Hartono	6.500.000	2,50256	3.250.000.000	Surja Hartono	
Joseph Pulo	113	0,00004	56.500	Joseph Pulo	
Jumlah	11.618.974	4,47341 %	5.809.487.000		

17. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ANAK PERUSAHAAN

Akun ini merupakan perubahan nilai penyertaan Perusahaan pada PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (ACAP), Anak Perusahaan, yang terdiri dari:

17. DIFFERENCE ARISING FROM CHANGES IN EQUITY OF A SUBSIDIARY

This account represents the difference between the carrying value of the Company's investment in shares of stock and the value of the underlying net assets of PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (ACAP), a Subsidiary, with details as follows:

	2003		2002		<i>Revaluation increment in ACAP's property, plant and equipment Initial public offering of ACAP's shares</i>
Selisih penilaian kembali aktiva tetap ACAP	14.706.615.175		14.706.615.175		
Penawaran umum perdana saham ACAP	1.917.271.004		1.917.271.004		
Keuntungan belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual	418.768.560		148.029.817		<i>Unrealized gain from marketable securities available for sale</i>
Jumlah	17.042.654.739		16.771.915.996		
					<i>Total</i>

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Desember 2003
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2002
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**17. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS
ANAK PERUSAHAAN (lanjutan)**

Pada tahun 2000, ekuitas ACAP mengalami peningkatan yang disebabkan penilaian kembali sebagian aktiva tetap ACAP, dimana bagian pemilikan Perusahaan atas perubahan ekuitas ACAP tersebut adalah sebesar Rp 14.706.615.175.

Selanjutnya, berdasarkan Surat Ketua BAPEPAM No. S-3347/PM/2000 tanggal 17 November 2000, ACAP telah melakukan penawaran umum perdana sahamnya, yaitu sejumlah 47.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 875 per saham. Sehubungan dengan hal tersebut, bagian pemilikan Perusahaan atas ekuitas ACAP meningkat sebesar Rp 1.917.271.004, sedangkan persentase pemilikan Perusahaan atas saham ACAP mengalami dilusi.

Pada tanggal 31 Desember 2003, ACAP memiliki investasi jangka pendek dalam efek hutang (obligasi) Perusahaan yang tercatat di bursa efek, dimana bagian pemilikan Perusahaan atas perubahan ekuitas ACAP, yang berasal dari laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersebut (sejumlah Rp 645 juta dan Rp 228 juta, masing-masing pada tahun 2003 dan 2002), adalah sebesar Rp 418.768.560 pada tahun 2003 dan Rp 148.029.817 pada tahun 2002.

18. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 8 Mei 2003, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp 38.960.064.000 atau Rp 150 per saham yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 22 April 2003. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 100.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2002, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2003
With Comparative Figures for 2002
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. DIFFERENCE ARISING FROM CHANGES IN
EQUITY OF A SUBSIDIARY (continued)**

In 2000, ACAP's equity was increased, due to revaluation of ACAP's certain property, plan and equipment, and the Company's equity share in the said change in ACAP's equity amounted to Rp 14,706,615,175.

Subsequently, based on Letter No. S-3347/PM/2000 of BAPEPAM dated November 17, 2000, ACAP conducted an initial public offering (IPO) of its 47,000,000 shares, with par value of Rp 500 per share, at an offering price of Rp 875 per share. As a result of the said IPO, the Company's equity share in the net asset value of ACAP increased by Rp 1,917,271,004, but on the other hand, the Company's percentage of ownership in ACAP was diluted.

As of December 31, 2003, ACAP owned debt securities (bonds) issued by the Company and were listed at the stock exchange, the Company's equity share in the change of ACAP's equity, which is derived from unrealized gain on the change fair value of the said marketable debt securities (amounted to Rp 645 million and Rp 228 million, in 2003 and 2002, respectively), amounted to Rp 418,768,560 in 2003 and Rp 148,029,817 in 2002.

18. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

During the Stockholders' Annual General Meeting (AGM) held on May 8, 2003, the stockholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp 38,960,064,000 or Rp 150 per share, payable to stockholders of record as of April 22, 2003. On the same AGM, the stockholders also agreed to appropriate portions of retained earnings for general reserve purposes amounting to Rp 100,000,000 for 2002, in accordance with the existing regulations.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Desember 2003
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2002
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**18. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM
(lanjutan)**

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 26 April 2002, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp 23,376,038.400 atau Rp 90 per saham yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 23 Mei 2002. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 500.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2001, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

19. PENJUALAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2003
Ekspor	462.078.121.057
Lokal	175.511.042.655
Jumlah	637.589.163.712

Sebagian penjualan lokal dilakukan kepada pihak hubungan istimewa (Catatan 5).

Pada tahun 2003 dan 2002, tidak terdapat penjualan yang dilakukan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang jumlah penjualannya selama setahun masing-masing melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi.

Penjualan kepada pihak ketiga yang nilai penjualannya melebihi 10% dari penjualan bersih konsolidasi dilakukan dengan Cooling System and Flexible, Inc., Amerika Serikat dengan nilai penjualan sebesar Rp 154.785.027.031 dan Rp 165.020.027.915, atau sekitar 24,28% dan 27,35% dari penjualan bersih konsolidasi, masing-masing pada tahun 2003 dan 2002.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2003
With Comparative Figures for 2002
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE
(continued)**

During the AGM held on April 26, 2002, the stockholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp 23,376,038,400 or Rp 90 per share, payable to stockholders of record as of May 23, 2002. On the same AGM, the stockholders also agreed to appropriate portions of retained earnings for general reserve purposes amounting to Rp 500,000,000 for 2001, in accordance with the existing regulations.

19. NET SALES

This account consists of:

	2002	<i>Export Local</i>
	425.064.713.605	
	178.290.160.414	
Jumlah	603.354.874.019	Total

A portion of local sales were made to related parties (see Note 5).

In 2003 and 2002, there was no sales to related party customers with annual cumulative individual amount exceeding 10% of total consolidated net sales.

Sales to third party customers which exceed 10% of the consolidated net sales was made to Cooling System and Flexible, Inc., USA, with total sales amounted to Rp 154,785,027,031 and Rp 165,020,027,915, or approximately 24.28% and 27.35% of total consolidated net sales in 2003 and 2002, respectively.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Desember 2003
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2002
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2003
With Comparative Figures for 2002
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2003	2002	
Bahan baku yang digunakan	310.666.679.755	275.056.818.384	Raw materials used
Upah buruh langsung	66.974.357.921	67.854.733.902	Direct labor
Beban pabrikasi	103.971.429.081	100.610.679.463	Manufacturing overhead
Jumlah Beban Produksi	481.612.466.757	443.522.231.749	Total Manufacturing Cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process inventory
Awal tahun	4.230.868.805	2.522.189.819	Beginning balance
Pembelian	198.427.901	338.948.044	Purchases
Akhir tahun	(3.618.351.832)	(4.230.868.805)	Ending balance
Beban Pokok Produksi	482.423.411.631	442.152.500.807	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods inventory
Awal tahun	26.093.527.115	35.206.779.015	Beginning balance
Pembelian	12.398.286.003	10.238.270.670	Purchases
Akhir tahun	(37.168.015.087)	(26.093.527.115)	Ending balance
Beban Pokok Penjualan	483.747.209.662	461.504.023.377	Cost of Goods Sold

Sebagian pembelian dilakukan dengan pihak hubungan istimewa (lihat Catatan 5).

Pada tahun 2003 pembelian dari pemasok dengan jumlah pembelian selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi adalah pembelian dari Daewoo International Corporation, Korea, yaitu sejumlah Rp 66.114.859.960 atau sekitar 10,37% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi. Pada tahun 2002 tidak terdapat pembelian yang dilakukan kepada pemasok yang jumlah pembeliannya selama setahun masing-masing melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi.

21. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2003	2002	
Iklan, komisi dan promosi penjualan	19.809.353.828	17.286.209.067	Advertising, commissions and sales promotions
Pengangkutan	7.265.527.645	4.957.322.959	Freight
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	4.057.966.777	3.701.588.085	Salaries, wages and employees' benefits
Royalti (Catatan 25)	2.634.686.945	2.786.623.568	Royalty (Note 25)
Lain-lain	1.421.975.319	1.069.080.185	Others
Jumlah	35.189.510.514	29.800.823.864	Total

20. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

Work in process inventory
Beginning balance
Purchases
Ending balance
Cost of Goods Manufactured
Finished goods inventory
Beginning balance
Purchases
Ending balance
Cost of Goods Sold

A portion of purchases were made from related parties (see Note 5).

In 2003, purchases from suppliers with annual cumulative individual amount exceeding 10% of total consolidated net sales was made from Daewoo International Corporation, Korea, which amounting to Rp 66,114,859,960 or approximately 10.37% of total consolidated net sales. In 2002, there is no purchases from suppliers with annual cumulative individual amount exceeding 10% of total consolidated net sales.

21. SELLING EXPENSES

This account consists of:

Advertising, commissions and sales promotions
Freight
Salaries, wages and employees' benefits
Royalty (Note 25)
Others
Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Desember 2003
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2002
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2003
With Comparative Figures for 2002
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2003
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	14.737.666.896
Penyusutan (Catatan 7)	4.082.954.769
Beban kantor	2.322.501.655
Sumbangan dan representasi	1.882.663.292
Perjalanan dinas	1.295.965.816
Sewa	1.186.274.650
Jasa profesional	854.615.892
Amortisasi biaya ditangguhkan	624.804.667
Komunikasi	550.137.654
Asuransi	428.998.139
Lain-lain	1.135.936.832
Jumlah	29.102.520.262

22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

	2002	
Salaries, wages and employees' benefits	13.705.126.473	
Depreciation (Note 7)	3.979.886.821	
Office expenses	1.127.154.597	
Donation and representation	2.351.346.923	
Travelling	1.320.026.574	
Rental	1.168.658.420	
Professional fees	1.975.207.182	
Amortization of deferred charges	644.837.473	
Communication	315.152.738	
Insurance	481.932.431	
Others	855.895.181	
Total	27.925.224.813	

23. PENGHASILAN BUNGA DAN BEBAN KEUANGAN

Penghasilan bunga terdiri dari:

	2003
Bunga deposito	3.956.075.564
Penempatan jangka pendek	1.724.229.358
Jasa giro dan lain-lain	389.062.260
Jumlah	6.069.367.182

23. INTEREST INCOME AND FINANCING CHARGES

Interest income consist of:

	2002	
Interest on time deposit	4.408.878.538	
Short-term investments	382.321.859	
Current accounts and others	671.736.000	
Total	5.462.936.397	

Beban keuangan terdiri dari:

	2003
Bunga obligasi	16.625.000.400
Bunga dan administrasi pinjaman bank	1.044.684.202
Bunga sewa guna usaha dan lainnya	-
Jumlah	17.669.684.602

Financing charges consist of:

	2002	
Interest on bonds	16.625.000.400	
Interest and administrative charges on bank loans	2.424.502.377	
Interest on obligation under capital lease and others	6.566.392	
Total	19.056.069.169	

24. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Untuk tujuan manajemen, kegiatan usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan dikelompokkan dalam 3 (tiga) segmen usaha: penyaring, radiator dan usaha lain-lain. Segmen ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen usaha. Pembebaran harga antara segmen didasarkan pada harga pokok segmen (at cost).

24. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

For management purposes, the Company and Subsidiaries classify their business into 3 (three) business segments: filter, radiator and others. The segments are used as a basis for business segment information reporting. The amount charged between segments is at cost.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Desember 2003
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2002
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2003
With Comparative Figures for 2002
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

Aktivitas utama dari masing-masing segmen:

- | | |
|-----------|--|
| Penyaring | - Memproduksi dan menjual produk penyaring (filter). |
| Radiator | - Memproduksi dan menjual produk radiator. |
| Lain-lain | - Memproduksi dan menjual komponen otomotif lainnya, seperti pendingin udara otomotif, tangki bahan bakar, knalpot dan pipa rem. |

Informasi segmen usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

2003	Penyaring/ Filter	Radiator/ Radiator	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	2003
PENJUALAN BERSIH						NET SALES
Pihak eksternal	392.640.153.651	227.604.015.140	17.344.994.921	-	637.589.163.712	External parties
Antar segmen	-	7.600.000	465.813.245	(473.413.245)	-	Inter segment
Jumlah penjualan bersih	392.640.153.651	227.611.615.140	17.810.808.166	(473.413.245)	637.589.163.712	Total net sales
HASIL						MARGIN
Hasil segmen (laba kotor)	81.436.864.419	68.396.373.472	4.008.716.159	-	153.841.954.050	Segment margin (gross profit)
Beban usaha tidak dapat dialokasikan					64.292.030.776	Unallocated operating expenses
Laba usaha					89.549.923.274	Operating income
Beban keuangan					(17.669.684.602)	Financing charges
Lain-lain - bersih					10.291.483.857	Others - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan					82.171.722.529	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan					(24.154.801.272)	Income tax expense
Laba setelah beban pajak penghasilan					58.016.921.257	Net income after income tax expense
Hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan					(10.118.518.919)	Minority interests in net earnings of Subsidiaries
Laba bersih					47.898.402.338	Net income
Aktiva segmen						
Persediaan - bersih	97.878.047.510	38.518.180.665	4.495.446.018	-	140.891.674.193	Segment assets
Aktiva tetap - bersih	179.497.357.688	70.259.320.246	1.635.880.608	-	251.392.558.542	Inventories - net
Jumlah aktiva segmen	277.375.405.198	108.777.500.911	6.131.326.626	-	392.284.232.735	Fixed asset - net
Aktiva tidak dapat dialokasi					240.325.416.585	Unallocated assets
Jumlah aktiva					632.609.649.320	Total assets
Kewajiban tidak dapat dialokasi					211.221.003.843	Unallocated liabilities
Jumlah kewajiban					211.221.003.843	Total liabilities
Penambahan barang modal	24.595.610.822	11.876.123.886	119.551.494	-	36.591.286.202	Capital expenditure
Penyusutan	31.800.583.497	17.195.767.273	554.853.838	-	49.551.204.608	Depreciation expense
Beban non-kas lainnya (amortisasi)					624.804.667	Other non cash charges (amortization)

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Desember 2003
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2002
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2003
With Comparative Figures for 2002
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

2002	Penyaring/ Filter	Radiator/ Radiator	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	2002
PENJUALAN BERSIH						NET SALES
Pihak eksternal	349.060.961.991	233.275.615.855	21.018.296.173	(1.675.498.271)	603.354.874.019	External parties
Antar segmen		251.335.011	1.424.163.260			Inter segment
Jumlah penjualan bersih	<u>349.060.961.991</u>	<u>233.526.950.866</u>	<u>22.442.459.433</u>	<u>(1.675.498.271)</u>	<u>603.354.874.019</u>	Total net sales
HASIL						MARGIN
Hasil segmen (laba kotor)	<u>65.336.110.977</u>	<u>71.256.724.319</u>	<u>5.258.015.346</u>		<u>141.850.850.642</u>	Segment margin (gross profit)
Beban usaha tidak dapat dialokasikan					57.726.048.677	Unallocated operating expenses
Laba usaha					84.124.801.965	Operating income
Beban keuangan					(19.056.069.169)	Financing charges
Lain-lain - bersih					6.833.245.418	Others - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan					71.901.978.214	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan					(22.348.111.497)	Income tax expense
Laba setelah beban pajak penghasilan					<u>49.553.866.717</u>	Net income after income tax expense
Hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak perusahaan					(9.331.839.829)	Minority interests in net earnings of Subsidiaries
Laba bersih					<u>40.222.026.888</u>	Net income
Aktiva segmen						
Persediaan - bersih	<u>69.465.052.165</u>	<u>24.889.383.106</u>	<u>5.981.961.351</u>		<u>100.336.396.622</u>	Segment assets
Aktiva tetap - bersih	<u>195.198.512.671</u>	<u>65.906.405.652</u>	<u>3.460.090.631</u>		<u>264.565.008.954</u>	Inventories - net Fixed asset - net
Jumlah aktiva segmen	<u>264.663.564.836</u>	<u>90.795.788.758</u>	<u>9.442.051.982</u>		<u>364.901.405.576</u>	Total segment assets
Aktiva tidak dapat dialokasi					218.725.726.411	Unallocated assets
Jumlah aktiva					<u>583.627.131.987</u>	Total assets
Kewajiban tidak dapat dialokasi					173.336.846.380	Unallocated liabilities
Jumlah kewajiban					<u>173.336.846.380</u>	Total liabilities
Penambahan barang modal	<u>18.478.535.686</u>	<u>12.472.600.830</u>	<u>2.446.187.391</u>		<u>33.397.323.907</u>	Capital expenditure
Penyusutan	<u>35.427.956.486</u>	<u>17.603.283.330</u>	<u>623.242.375</u>		<u>53.654.482.191</u>	Depreciation expense
Beban non-kas lainnya (amortisasi)					644.837.473	Other non cash charges (amortization)

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Desember 2003
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2002
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2003
With Comparative Figures for 2002
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**Segmen Geografis**

Aktiva utama Perusahaan dan Anak Perusahaan berlokasi di Tangerang, Propinsi Banten. Analisis penjualan bersih berdasarkan wilayah pemasaran adalah sebagai berikut:

	2003	2002	
Lokal	175.748.900.120	178.290.160.414	Local
Ekspor			Export
Amerika	203.869.622.705	172.347.704.922	America
Asia	161.605.244.384	161.200.237.373	Asia
Australia	55.669.975.682	53.567.280.018	Australia
Eropa dan lain-lain	40.695.420.821	37.949.491.292	Europe and others
Jumlah	637.589.163.712	603.354.874.019	Total

25. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING

- a. Sejak tahun 1985, Perusahaan telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tennex Corporation, Jepang (Tennex) untuk memproduksi jenis penyaring (filter) tertentu di Indonesia. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 3% - 5% dari penjualan bersih atas produk-produk di bawah lisensi. Perjanjian yang terakhir diperbaharui tanggal 26 Desember 1997 tersebut, berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya diperpanjang setiap tahun, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan enam bulan di muka.
- b. Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Jepang (Usui) untuk memproduksi pipa rem (brake pipe) serta mengadakan ikatan untuk membeli "steel tubes" secara eksklusif dari Usui, yang merupakan bahan baku utama pipa rem tersebut. Perjanjian tersebut berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.

24. SEGMENT INFORMATION (continued)**Geographical Segment**

Main assets of the Company and Subsidiaries are located in Tangerang, Banten Province. Revenue analysis based on marketing area as follow :

	2003	2002	
Lokal	175.748.900.120	178.290.160.414	Local
Ekspor			Export
Amerika	203.869.622.705	172.347.704.922	America
Asia	161.605.244.384	161.200.237.373	Asia
Australia	55.669.975.682	53.567.280.018	Australia
Eropa dan lain-lain	40.695.420.821	37.949.491.292	Europe and others
Jumlah	637.589.163.712	603.354.874.019	Total

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS

- a. Since 1985, the Company has a technical and management assistance agreement with Tennex Corporation, Japan (Tennex) in relation to the production of certain filter products in Indonesia. Based on the agreement, the Company shall pay Tennex royalty fee at the rates of 3% to 5% of net sales of the licensed products. The agreement, which was last renewed on December 26, 1997, is valid for 5 (five) years and is automatically extendable every year unless either party decides not to extend the agreement by giving a six months advance notice.
- b. In 1994, the Company signed the technical assistance agreement with Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Japan (Usui) covering the production of brake pipes, as well as the commitment to purchase exclusively from Usui, the steel tubes, which are the main component for the production of brake pipes. The agreement is initially valid for 5 (five) years and is automatically renewable annually thereafter.

25. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING (lanjutan)

- c. Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Jepang (Tokyo Radiator) untuk memproduksi jenis radiator dan tangki bahan bakar tertentu di Indonesia. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bersih atas produk-produk di bawah lisensi, yang terdiri dari 3% untuk jasa bantuan teknis dan 2% untuk jasa bantuan manajemen. Perjanjian ini berlaku untuk periode 3 (tiga) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.
- d. Pada tahun 1995, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan dan data teknis dengan General Motors Corporation (GM), Amerika Serikat, dimana GM bersedia untuk menyediakan informasi teknis yang dirancang dan diciptakan oleh DELPHI - Harrison Thermal System (salah satu divisi dalam GM) kepada Perusahaan. Sebagai imbalan, Perusahaan harus membayar sejumlah jasa teknis serta royalti sebesar 3% dari penjualan bersih atas produk di bawah lisensi. Perjanjian ini berlaku untuk periode 7 (tujuh) tahun dan telah diperpanjang untuk periode 3 (tiga) tahun sampai dengan tanggal 14 Juni 2005.
- e. Sejak tahun 1984, PT Panata Jaya Mandiri (PJM), Anak Perusahaan, telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan lisensi dengan Donaldson Company Inc., Amerika Serikat (Donaldson) untuk memproduksi, merakit dan memasarkan penyaring (filter) jenis-jenis tertentu di Indonesia, yang terakhir diperbarui dengan perjanjian tertanggal 30 Juni 2000. Sesuai perjanjian tersebut, PJM harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bruto produk-produk di bawah lisensi, diluar penjualan kepada Donaldson. Perjanjian ini berlaku untuk 5 (lima) tahun. Selanjutnya, pada tanggal 30 Juni 2000, PJM juga menandatangani perjanjian "Kontrak Pengadaan (Supply Contract)" dengan Donaldson, dimana PJM setuju untuk memproduksi produk-produk tertentu sesuai permintaan Donaldson

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS (continued)

- c. Since 1994, the Company has a technical and management assistance agreement with Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Japan (Tokyo Radiator) in relation to the production of certain radiators and fuel tank products in Indonesia. Based on the agreement, the Company shall pay Tokyo Radiator royalty fee at the rate of 5% of net sales of the licensed products, consisting of 3% for technical guidance fee and 2% for management guidance fee. The agreement is initially valid for 3 (three) years and is automatically renewable every year thereafter.
- d. In 1995, the Company entered into a technical data and assistance agreement with General Motors Corporation (GM), USA, whereby GM shall provide the Company with technical information that is developed and designed by DELPHI - Harrison Thermal System (a GM's division). As compensation, the Company shall pay technical and royalty fees computed at 3% of net sales of the licensed products. This agreement shall continue to be in effect for a period of 7 (seven) years and was extended for 3 (three) years period until June 14, 2005.
- e. Since 1984, PT Panata Jaya Mandiri (PJM), one of the Subsidiaries, has a technical assistance and license agreement with Donaldson Company Inc., USA (Donaldson) in relation to the production, assembly and sales of certain filter products in Indonesia, which was last renewed through an agreement dated June 30, 2000. In accordance with the agreement, PJM shall pay Donaldson royalty fee at the rate of 5% of gross sales of licensed products, excluding the sales of such products to Donaldson. The aforementioned agreement, is valid for 5 (five) years. Furthermore, on June 30, 2000, PJM also entered into a "Supply Contract" agreement with Donaldson, under which PJM agreed to manufacture specific products ordered by Donaldson at an agreed price. Additionally, PJM agreed

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Desember 2003
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2002
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2003
With Comparative Figures for 2002
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING
(lanjutan)**

dengan harga tertentu. Sesuai perjanjian tersebut, PJM menyetujui untuk tidak melakukan penjualan ekspor atas produk-produk di bawah lisensi tersebut secara langsung maupun tidak langsung, kecuali kepada Donaldson. Kontrak pembelian tersebut berlaku selama masa perjanjian bantuan teknis dan lisensi antara PJM dengan Donaldson tersebut masih berlangsung.

- f. Sejak tahun 1988, PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (ACAP), Anak Perusahaan, telah menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Tokyo Roki Co. Ltd., Jepang untuk memproduksi dan memasarkan berbagai jenis penyaring (filter) tertentu di Indonesia, yang telah diperbaharui dengan perjanjian tertanggal 1 Agustus 2000. Perjanjian tersebut berlaku untuk periode 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.

Jumlah beban royalti sehubungan dengan perjanjian sesuai butir a, c, d dan e di atas adalah sebesar Rp 2.634.686.945 dan Rp 2.786.623.568, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2003 dan 2002, dan disajikan dalam akun "Beban Penjualan" dalam laporan laba rugi konsolidasi (lihat Catatan 21).

- g. Perusahaan dan Anak Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruangan kantor dengan CV Auto Diesel Radiators Co. untuk ruangan kantor pusat Perusahaan dan Anak Perusahaan. Untuk Perusahaan, perjanjian ini berlaku untuk periode 60 (enam puluh) bulan, sejak tanggal 1 Juli 2000 hingga 30 Juni 2005, sedangkan untuk Anak Perusahaan yaitu ACAP dan PJM, perjanjian ini pada mulanya berlaku untuk periode 60 (enam puluh) bulan, sejak tanggal 1 Januari 1997 hingga 31 Desember 2001, dan telah diperpanjang kembali sampai dengan 31 Desember 2005.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS (continued)

that it will not directly or indirectly sell the licensed products to anyone outside of Indonesia other than to Donaldson. The contract shall remain in full force and effective for the same period covered by the aforementioned technical assistance and license agreement.

- f. *Since 1988, PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (ACAP), one of the Subsidiaries, has a technical agreement with Tokyo Roki Co. Ltd., Japan in relation to the production and sales of certain filter products in Indonesia, which was last renewed on August 1, 2000. The said agreement is valid for 5 (five) years and is automatically renewable annually thereafter.*

Total royalty expenses incurred in connection with the agreements referred to in items a, c, d and e above for the years ended December 31, 2003 and 2002 aggregated to Rp 2,634,686,945 and Rp 2,786,623,568, respectively, and presented as part of "Selling Expenses" in the consolidated statements of income (see Note 21)

- g. *The Company and Subsidiaries signed an office rental agreement with CV Auto Diesel Radiators Co. covering the Company and Subsidiaries' lease of its existing head office space. For the Company, this agreement was initially valid for 60 (sixty) months, from July 1, 2000 until June 30, 2005, while for ACAP and PJM, its Subsidiaries, this agreement was initially valid for 60 (sixty) months, from January 1, 1997 until December 31, 2001, and was extended until December 31, 2005.*

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Desember 2003
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2002
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**25. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING
(lanjutan)**

- h. Salah satu Anak Perusahaan, ACAP, mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Adrindo Intiperkasa untuk menyewa bangunan pabrik pendukung yang terletak di Tangerang. Perjanjian ini telah diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun sampai dengan 31 Desember 2004.
- i. Salah satu Anak Perusahaan, PJM, mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Hydraxle Perkasa untuk menyewa bangunan pabrik pendukung, yang terletak di Tangerang. Perjanjian ini telah diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun sampai dengan 31 Desember 2004.
- j. Pada tanggal 8 April 1995, Perusahaan bersama-sama dengan pemegang saham lainnya dalam PJM menandatangani "Perjanjian antar Pemegang Saham PT Panata Jaya Mandiri", yang antara lain menyetujui pemberian hak (opsi) kepada Donaldson Company Inc., untuk membeli terlebih dahulu setiap saham yang ingin dialihkan atau dijual oleh pemegang saham lainnya.
- k. Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai fasilitas pinjaman Letters of Credit dan Kredit Modal Kerja (KMK) yang belum digunakan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (lihat Catatan 8) pada tanggal 31 Desember 2003, masing-masing sebesar US\$ 4.935.719 dan Rp 20.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal sampai dengan bulan Juli 2004.
- l. Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki kontrak pembelian mesin dan peralatan tertentu. Saldo uang muka sehubungan dengan pembelian mesin dan peralatan adalah sebesar Rp 4.196.175.655 dan Rp 3.162.081.885, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002, yang disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Tidak Lancar" dalam neraca konsolidasi.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2003
With Comparative Figures for 2002
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS (continued)

- h. One of Company's subsidiaries, ACAP, has a rental agreement with PT Adrindo Intiperkasa covering the lease of factory support building located in Tangerang. This agreement has been extended for another year until December 31, 2004.
- i. One of Company's subsidiaries, PJM, has a rental agreement with PT Hydraxle Perkasa covering the lease of factory building located in Tangerang. This agreement has been extended for another year until December 31, 2004.
- j. On April 8, 1995, the Company together with other stockholders of PJM entered into "Stockholders of PT Panata Jaya Mandiri Agreements", which provides that the stockholders (except for Donaldson) agree to make a first offer to Donaldson Company Inc., in case they decided to sell or otherwise transfer their shares in PJM.
- k. As of December 31, 2003, the Company and Subsidiaries have unused Letter of Credit facilities and Working Capital Loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (see Note 8) amounting to US\$ 4,935,719 and Rp 20,000,000,000, respectively. This loan facility will mature on various dates up to July 2004.
- l. The Company and Subsidiaries entered into certain machinery and equipment purchase contracts. The balance of advances for purchases of machinery and equipment amounted to Rp 4,196,175,655 and Rp 3,162,081,885 as of December 31, 2003 and 2002, respectively, are presented as part of "Non-Current Assets" in the consolidated balance sheets.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Desember 2003
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2002
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2003
With Comparative Figures for 2002
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2003, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, terutama sebagai berikut:

	Mata Uang Asing <i>Foreign Currencies</i>	Ekuivalen Dalam Rupiah <i>Equivalent In Rupiah Amount</i>	
Aktiva			
Kas dan setara kas	US\$ 2.137.861 Sin\$ 221.305 JP¥ 7.959.205	18.096.995.482 1.101.322.890 630.111.978	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	US\$ 9.853.572 Sin\$ 1.224.011 JP¥ 22.652.027	83.410.444.310 6.091.290.742 1.793.360.977	<i>Trade receivables</i>
Jumlah		<u>111.123.526.379</u>	<i>Total</i>
Kewajiban			
Hutang bank	US\$ 1.882.894	15.938.699.794	<i>Bank loans</i>
Hutang usaha	US\$ 3.469.158 EUR 179.796 JP¥ 11.735.098 Sin\$ 103.667	29.366.423.062 1.913.577.594 929.040.687 515.901.065	<i>Trade payables</i>
Biaya harus dibayar	US\$ 290.542 Sin\$ 87.947	2.459.437.167 437.626.113	<i>Accrued expenses</i>
Kewajiban kontrak valuta berjangka (Catatan 13)	US\$ 500.000	<u>4.232.500.000</u>	<i>Short term forward contract (Note 13)</i>
Jumlah		<u>55.793.205.482</u>	<i>Total</i>
Aktiva - Bersih		<u>55.330.320.897</u>	<i>Net Assets</i>

Sebagian besar pendapatan Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah berasal dari penjualan ekspor dalam mata uang asing (lihat Catatan 19). Manajemen berkeyakinan bahwa hal tersebut dapat menutupi risiko kewajiban mata uang asing yang mungkin terjadi akibat fluktuasi kurs.

Pada tanggal 11 Maret 2004 (tanggal Laporan Auditor Independen), kurs rata-rata beberapa mata uang asing yang dikeluarkan Bank Indonesia adalah: US\$ 1 = Rp 8.593; JP¥ 1 = Rp 77,53; EUR = Rp 10.475; dan Sin\$ 1 = Rp 5.014.

As of December 31, 2003, the Company and Subsidiaries have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies mainly as follows:

26. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2003, the Company and Subsidiaries have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies mainly as follows:

Most portion of the Company's and Subsidiaries' revenues were derived from export sales in foreign currencies (see Note 19). Management believes that such condition is adequate to cover any foreign currencies risk which might arise from the fluctuation of the rate of foreign exchanges.

As of March 11, 2004, (the date of Independent Auditors' Report) the average rates of exchange published by Bank Indonesia are: US\$ 1 = Rp 8,593; JP¥ 1 = Rp 77,53; EUR = Rp 10,475; and Sin\$ 1 = Rp 5,014.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Desember 2003
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2002
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2003
With Comparative Figures for 2002
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. KONDISI EKONOMI

Pada saat ini kondisi ekonomi di Indonesia masih dipengaruhi oleh ketidakpastian kondisi sosial dan politik di dalam negeri. Nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing lainnya masih terus berfluktuasi dipengaruhi oleh kondisi sosial dan politik di dalam negeri. Laporan keuangan konsolidasi terlampir mencakup dampak kondisi ekonomi tersebut, sepanjang hal itu dapat ditentukan dan diperkirakan.

Dalam memberikan respon terhadap kondisi ekonomi tersebut, manajemen terus berupaya untuk meningkatkan penjualan ekspor, antara lain dengan secara berkesinambungan melakukan penyempurnaan produk untuk memenuhi kebutuhan pelanggan serta melakukan program pengurangan biaya, yang meliputi peningkatan efisiensi seluruh kegiatan utama Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Penyelesaian kondisi ekonomi tersebut tergantung pada kebijakan fiskal, moneter dan kebijakan lainnya yang telah dan akan diambil oleh pemerintah Indonesia, yang merupakan suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan dan Anak Perusahaan. Oleh karena itu, tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan kondisi ekonomi terhadap likuiditas dan pendapatan Perusahaan dan Anak Perusahaan, termasuk dampak yang berasal dari pelanggan, pemasok, kreditur dan pemegang saham.

27. ECONOMIC CONDITIONS

Currently, the Indonesian economy is still faced with uncertainties brought about by the domestic social and political instabilities. The Indonesian Rupiah has remained volatile against major foreign currencies and still remains sensitive to domestic social and political events. The accompanying consolidated financial statements include the effects of the foregoing economic events to the extent that they can be determined and estimated.

In response to these economic conditions, management plans to continue to focus its efforts in increasing export sales, through continuous product improvement to fulfill customer's need, as well as the implementation of various cost cutting programs, including the enhancement of efficiency in all of the Company's and Subsidiaries' key activities.

The recovery of the economy depends on the fiscal, monetary and other measures that have been and will be undertaken by the Indonesian government, actions which are beyond the control of the Company and Subsidiaries. It is not possible to determine the future effects that a continuation of the current economic conditions might have on the Company's and Subsidiaries' liquidity and earnings, including the effects flowing through from its customers, suppliers, creditors and stockholders.

28. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi ini, yang telah diselesaikan pada tanggal 11 Maret 2004.

28. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements of the Company, that is completed on March 11, 2004.

PERENCANAAN DAN PEMERINTAHAN
PADA KONSEP PENGEMBANGAN
KOTA DAN DESA

Pada masa mendekati kemerdekaan dan pembentukan Republik Indonesia, perencanaan dan pengembangan kota dan desa dianggap sebagai dua hal yang berbeda. Perencanaan kota dianggap sebagai tugas dan tanggung jawab pemerintah pusat, sedangkan pengembangan desa dianggap sebagai tugas dan tanggung jawab pemerintah daerah.

Dalam praktiknya, perencanaan kota dan pengembangan desa sering kali dilakukan secara bersama-sama oleh pemerintah pusat dan pemerintah daerah.

Perencanaan kota dan pengembangan desa pada masa itu berfokus pada pembangunan infrastruktur dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Dalam praktiknya, perencanaan kota dan pengembangan desa sering kali dilakukan secara bersama-sama oleh pemerintah pusat dan pemerintah daerah.

Perencanaan kota dan pengembangan kota dan desa pada masa itu berfokus pada pembangunan infrastruktur dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Dalam praktiknya, perencanaan kota dan pengembangan desa sering kali dilakukan secara bersama-sama oleh pemerintah pusat dan pemerintah daerah.

Perencanaan kota dan pengembangan kota dan desa pada masa itu berfokus pada pembangunan infrastruktur dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Dalam praktiknya, perencanaan kota dan pengembangan desa sering kali dilakukan secara bersama-sama oleh pemerintah pusat dan pemerintah daerah.

HALAMANINI SENGAJA DIKOSONGKAN
This page has been intentionally left blank

ESTABLISHED 1910 BY THE NETHERLANDS EAST INDIA COMPANY
AS A COLONIAL TERRITORY OF THE NETHERLANDS

THE NETHERLANDS EAST INDIA COMPANY
WAS A PRIVATE COMPANY WHICH PROVIDED
A VESSEL TO TRANSPORT SPICES FROM
INDONESIA TO THE NETHERLANDS.

ESTABLISHED 1910 BY THE NETHERLANDS EAST INDIA COMPANY
AS A COLONIAL TERRITORY OF THE NETHERLANDS

THE NETHERLANDS EAST INDIA COMPANY
WAS A PRIVATE COMPANY WHICH PROVIDED
A VESSEL TO TRANSPORT SPICES FROM
INDONESIA TO THE NETHERLANDS.



Cert. SGS ISO/TS 16949
Cert. IAF 0014789

ISO/TS 16949:2002

PT Selamat Sempurna Tbk.
AUTOMOTIVE PARTS MANUFACTURER

COMPANY ADDRESS/ALAMAT PERUSAHAAN

HEAD OFFICE/KANTOR PUSAT

Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1
Jakarta 14440 - Indonesia

Telp. : (62-21) 661 0033, 669 0244; Fax: (62-21) 669 6237
Website: www.adr-group.com, E-mail: adr@adr-group.com

FACTORY/PABRIK

Jl. Kapuk Kamal Raya No. 88
Jakarta 14470 - Indonesia

Phone: (62-21) 555 1646; Fax: 555 1905
Kawasan Industri ADR, Desa Kadujaya, Curug
Tangerang, Banten - Indonesia
Tlp: (62-21) 598 4388 (Hunting); Fax: (62-21) 598 4415